

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAKUL BANAT
DI MADRASAH DINIYAH PUTRI DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
SIDOMOKTI KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh:

Risqi Winda Qomariyah
NIM : 084 131 283

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Oktober 2017**

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAKUL BANAT
DI MADRASAH DINIYAH PUTRI DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
SIDOMOKTI KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Risqi Winda Qomariyah

NIM : 084 131 283

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Oktober 2017**

ABSTRAK

Risqi Winda Qomariyah, 2017: *pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.*

Dalam hal ini pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah menggunakan kitab Akhlqul Banat dalam proses pembelajaran Akhlak dalam pembinaan karakter dan akhlak para santri melalui wadah lembaga *Madrasah Diniyah*, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah Darul Lughah Wal Karomah di laksanakan tiga kali dalam satu hari, di pagi hari khusus kajian nahwu dan shorrof pada siang hari dan malam hari berbagai macam mata pelajaran seperti kajian Fiqih, tafsir, hadist, akhlak dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?, (2) Bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo, 3) Bagaimana Evaluasi pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo, (2) pelaksanaan pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo, (3) Evaluasi pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Metode analisis data secara interaktif, dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah: 1) perencanaan pembelajaran Akhlak melalui kitab akhlakul banat di madrasah diniyah darul lughah adalah berupa tujuan, media, dan metode 2) pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat di madrasah di niyah darul lughah wal karomah yaitu meliputi tiga hal, apresiasi, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3) evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat di pondok pesantren darul lughah wal karomah meliputi dua tahap yang pertama yaitu para asatidz melaksanakan perencanaan evaluasi dengan mengadakan rapat. Dan yang ke dua pelaksanaan evaluasi melalui tes tulis atau tes lisan dan evaluasi akan di laksanakan dua kali dalam satu tahun, yaitu nisfu sanah dan akhir sanah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen terpenting dalam kehidupan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pendidikan menjadi ukuran kemampuan seseorang baik dari segi kognitif, efektif maupun psikomotorik. Meskipun demikian pendidikan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal saja melainkan juga dapat melalui pendidikan non formal, dalam hal ini yaitu pondok pesantren.

Istilah pendidikan sudah tidak asing lagi atau bahkan sudah sering kita dengar, karena pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa serta memperlancar jalannya pembangunan bangsa dan negara. hal yang paling penting dari pendidikan adalah untuk menciptakan akhlak mulia. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹UU Sisdiknas RI No. 20, *Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Fokus Media, 2003), 5.

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan Nasional, pesantren merupakan sub-sistem pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang berlangsung di luar sistem persekolahan artinya bahwa pesantren itu merupakan lembaga pendidikan yang berbeda dengan aturan persekolahan, walaupun mungkin pada bagian karakteristiknya ada kesamaan. Menurut Abdur Rahman Wahid yang dikutip Haedari bahwa ada tiga elemen dasar yang mampu membentuk pondok pesantren sebagai sebuah subkultur. Pertama, pola kepemimpinan pondok pesantren yang mandiri tidak terkooptasi oleh Negara. Kedua, kitab-kitab rujukan umum yang selalu digunakan dalam berbagai abad. Ketiga, sistem nilai (*value system*) yang digunakan adalah bagian dari masyarakat luas.²

Pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah diniyah sebagai bagian integral dari pembelajaran Agama, memang bukan satu-satunya factor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Aqidah dan Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*tauhid*) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dasar pembelajaran Akhlak bersumber pada Al-Qur'an, dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang

²Haedari, *Panorama Pesantren dalam Cakrawala Modern*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), 1.

menjelaskan pengertian aqidah ini identic dengan keimanan, Karena keimanan merupakan dasr islam.

Di dalam Islam sesungguhnya mulia tidaknya seseorang yang paling utama ditentukan oleh kepribadiannya dan sumber utama kepribadian seorang muslim adalah *Akhlakul Karimah* yang diajarkan oleh Allah melalui Al-Qur'an, yang diimplementasikan oleh Rasulullah SAW di dalam perilaku beliau. Dan keteladanan Rasulullah SAW dalam akhlak mulia itu menjadi sebuah keharusan bagi kita untuk mencontoh dalam rangka membangun dan menjadi pribadi simpatik.³

Fakta menunjukkan bahwa begitu sulitnya menumbuhkan *Akhlakul Karimah* bagi para santri ini dibuktikan dengan kejadian-kejadian yang bertentangan dengan makna dari akhlak yang baik. Akan tetapi, ada sebuah lembaga yang bisa dikatakan lebih mampu mencetak karakter akhlakul karimah bagi para santrinya yakni, lembaga pesantren.

Pesantren adalah lembaga yang memiliki peraturan tersendiri dari yayasan dan sekarang mulai berkembang dengan adanya pendidikan formal sekalipun masih swasta.

Akhlak merupakan visi utama Allah dalam mengutus Rasulullah SAW ke bumi ini, sebagaimana tertulis dalam sebuah hadist:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (روه بحرى مسل)

³Rusli Amin, *Menjadi Pribadi Simpatik Indahnya Hidup dengan Akhlak Mulia*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2005), 2.

Artinya: “Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”(Riyat Bukhori Muslim)⁴

Dari Hadist di atas, bahwa Rasulullah diutus ke muka bumi ini hanya untuk menyempurnakan akhlak. Dan dalam hal ini, penyempurnaan akhlak adalah dilalui dengan proses pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam mencetak generasi yang berakhlak dan tak sedikit lembaga yang menjadikan akhlak sebagai visi utama, apalagi lembaga pendidikan yang berada di naungan pesantren.

Di zaman ini, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sudah diakui keberadaannya bahkan sangat diperhitungkan oleh pemerintah sebagai lembaga pendidikan. Pesantren dinilai lebih berhasil membentuk karakter yang baik bagi para santrinya dibandingkan dengan lembaga-lembaga formal yang tidak bernaung di bawah pesantren. Salah satunya adalah pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo, lembaga ini sangat menekankan pendidikan akhlak kepada para santrinya, karena pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam mempunyai fungsi pemeliharaan, pengembangan, penyiaran dan pelestarian tradisi-tradisi islam. Dengan demikian pondok pesantren sangat berperan besar dalam pendidikan akhlak dan mental masyarakat khususnya santri untuk menghasilkan generasi-generasi santri

⁴Abu Bakr al-Baihaqi, *Sunan al-Baihaqi al-Kubra*, Vol. X (Makkah: Maktabah Dar al-Baz, 1994), 191.

yang berbudi luhur dan mengetahui cara-cara berhubungan dengan Allah maupun berhubungan dengan sesama makhluk.

Dalam hal ini pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah menggunakan kitab Akhlqul Banat dalam proses pembelajaran Akhlak dalam pembinaan karakter dan akhlak para santri melalui wadah lembaga *Madrasah Diniyah*, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah Darul Lughah Wal Karomah di laksanakan tiga kali dalam satu hari, di pagi hari khusus kajian nahwu dan shorrof pada siang hari dan malam hari berbagai macam mata pelajaran seperti kajian Fiqih, tafsir, hadist, akhlak dan lain sebagainya. Para ustadzah yang mengajar juga beridentitas sebagai santri yang sudah senior di pondok pesantren dan sudah lulus madrasah diniyah, akan tetapi para jajarannya juga ikut serta dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di lembaga adrasah diniyah, jadi para pengasuh juga bisa memantau langsung proses belajar mengajar di madrasah diniyah. Metode yang sering di gunakan yaitu metode *insijam*, metode *insijam* adalah metode dimana seorang murid yang lebih aktif dalam pembelajaran, dimana seorang guru memaknai kitab gundul terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan oleh para santri membaca kitab yang sudah di beri makna sambil menjelaskan materi yang sedang di kaji, dengan sistem tunjuk para santri lebih memiliki persiapan yang matang untuk mengikuti pembelajaran. Musholla juga di jadikan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar di madrasah diniyah hal ini karna factor keterbatasan kelas yang di miliki oleh pondok pesantren,

akan tetapi hal ini tidak menjadi hambatan semangat para santri dalam mengikuti proses pembelajaran. maka peneliti tertarik untuk meneliti lembaga tersebut dengan judul “Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat Di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggi”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁵

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44-45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya. Tujuan penelitian ini utuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kitab Akhlakul Banat Madrasah Diniyah pesantren putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁶

Dari penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

⁶ Ibid., 45.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan pendidikan khususnya bagi pondok pesantren putri terkait dengan pembelajaran Akhlak melalui kitab Akhlakul Banat di pondok pesantren putri Darul Lughah Wal Karomah sidomukti Kraksaan Probolinggo

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian Skripsi di IAIN Jember dan sekaligus sebagai calon Guru/Pendidik, hal ini akan menjadi bahan kajian dalam mengembangkan pemikiran tentang pembelajaran Akidah Akhlak melalui Kitab Akhlakul Banat.

b. Kepala Diniyah pondok pesantren putri Darul Lughah Wal Karomah

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian kepala diniyah dalam mengembangkan pembelajaran Akidah Akhlak melalui kitab Akhlakul Banat

c. Mahasiswa IAIN Jember

Bagi mahasiswa IAIN Jember dapat dijadikan referensi tentang pembelajaran Akidah Akhla melalui kitab Akhlaul Banat.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keguruan pada khususnya.

E. Defenisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan maupun kesalah pahaman dalam memahami makna istilah yang ada.⁷

Adapun tujuannya tidak lain adalah memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran

pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran di katakana sempurna kalua pembelajaran itu ada pendidik dan ada peserta didik, serta harus ada materi dalam proses pembelajaran, disertai dengan media dan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran akan tercapai dengan baik

⁷ Ibid., 45.

2. Akhlak

Secara etimologis *akhlak* adalah bentuk jamak dari *khuluk* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *kahliq* (pencipta), *makhlud* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan). Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khaliq* (tuhan) dengan perilaku *makhlud* (manusia)

3. Kitab Akhlaqul Banat

Kitab Akhlaqul Banat merupakan suatu kitab yang berisi tentang beberapa masalah akhlak khususnya bagi anak perempuan. Bagaimana seorang anak hendaknya memiliki akhlak yang baik mulai sejak kecil baik akhlak kepada Allah, kepada sesama manusia khususnya orang tua dan guru, begitu juga akhlak kepada lingkungan seperti menjaga kelestarian lingkungan setempat.

Dari definisi istilah di atas yang dimaksud dengan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo tahun ajaran 2016/107 yaitu pelaksanaan proses pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan di dalam kelas oleh pendidik atau ustadzah dan peserta didik secara sistematis dan sistemik dengan cara mengkaji kitab gundul yakni kitab Akhlaqul Banat di

pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah tahun pelajaran 2016/2017.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁸ Penelitian ini akan dicetak dalam bentuk skripsi yang membahas beberapa pokok bahasan yang terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dan yang lainnya saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk lebih mudah dibawah ini akan dikemukakan gambar umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

Bab satu, Pendahuluan Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Pustaka Pada bagian ini berisi tentang kajian ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

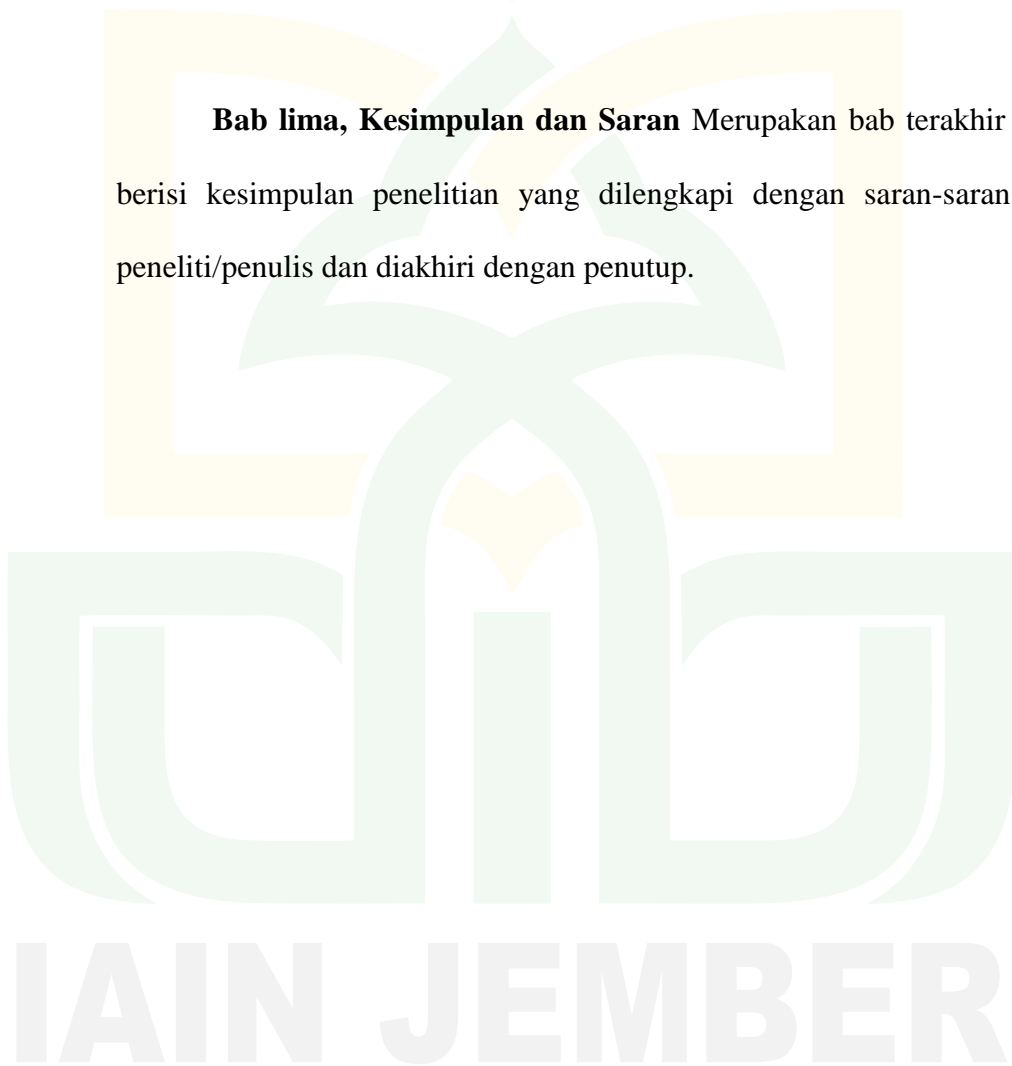
Bab tiga, Metode Penelitian Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian,

⁸ Penyusun, *Pedoman*, 48.

lokasi peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Hasil Penelitian Pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima, Kesimpulan dan Saran Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti/penulis dan diakhiri dengan penutup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, selain itu bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan serta tuding plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan.

Peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Sumarto (2007) STAIN Jember dengan judul “ Peran Pendidikan

Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (studi kasus di SD NU03 Nurul Huda Dukuhdempok kec. Wuluhan kab. Jember tahun pelajaran 2006/2007)”. Dalam penelitian ini digunakan metode-metode pengumpulan data, baik melalui dokumentasi, observasi maupun interview, dan setelah data terkumpul di lanjutkan dengan analisis data.

Hasil dari penelitian ini adalah peran pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian siswa dilakukan melalui beberapa komponen, seperti penyampaian materi, keteladanan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan Allah, dengan sesama, dan dengan lingkungan. Hal tersebut adalah merupakan upaya guru pendidikan

akhlak di SD NU 03 Nurul Huda Dukuhdempok Wuluhan Jember dalam mencetak kepribadian siswa yang baik.

Persamaannya peneliti terdahulu dengan peneliti yang ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu dokumentasi, observasi dan interview. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang yaitu peneliti terdahulu lebih focus kepada pembentukan kepribadian siswa sedangkan peneliti yang sekarang lebih fokus kepada proses pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Samsul Arif (2009) STAIN Jember dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Untuk Santri Di Pondok Pesantren Al- Fitriyah Salafiyah Desa Gebang Poring Melalui Kitab *Durrotun Nasihin* Tahun 2009”. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: pendekatan penelitian menggunakan kualitatif, penentuan populasi dan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumenter. Metode analisis data menggunakan *deskriptif kualitatif*, dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian bahwa pengajian kitab *Durrotun Nasihin* di pondok pesantren Alfitriyah Salafiyah dilaksanakan setiap hari kecuali jumat dan ahad. Dengan diajar kannya kitab tersebut maka santri bisa memahami dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya, sehingga akhlaq santri bertambah baik, baik akhlaq kepada Allah maupun Akhlak kepada Makhluk. Khusus hari

jum'at diganti pengajian kitab *Tafsir Al-Jalalain* dan hari ahad pengajian kitab *Riadus Sholihin*.

Adapun persamannya dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang Peran pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian siswa dilakukan melalui beberapa komponen diantaranya, penyampaian materi. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih fokus kepada pembentukan akhlak santri sedangkan peneliti yang sekarang lebih kepada proses belajar dan mengajar di dalam kelas.

3. Moh. Hollan Bin Umar (2016) IAIN Jember dengan judul “ pembinaan akhlak siswa berbasis pesantren di Madrasah Tsanawiyah unggulan nurul islam jember tahun ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan kajian kualitatif dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan etika atau akhlak serta tehnik penelitiannya menggunakan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam, deskripsi, dan analisis data (*content analisis*). Hasil penelitian ini adalah MTs Unggulan Nurul Islam adalah lembaga yang berbasis pesantren, yang menjadi akhlak sebagai visi utama, sebagai mana yang disampaikan oleh kepala madrasah Mts unggulan nurul islam jember bahwa visi MTs unggulan nurul islam jember adalah terbentuknya siswa yang unggul prestasi berdasarkan iman dan taqwa dengan indikator 1)unggul dalam pembinaan keagamaan islam berbasis pesantren . 2) unggul dalam

prestasi UNAS. 3) unggul dalam prestasi bahasa Inggris dan bahasa Arab. Untuk mencapai target akhlak siswa yang sesuai dengan visi dan misi, dilakukan beberapa strategi dan metode sebagai mana yang tertulis dalam skripsi ini, diantaranya yakni menanamkan akhlak dasar dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan uswatun hasanah dalam setiap sisi kehidupan.

Persamaannya peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan kitab *Durrotun Nasihin* sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan kitab *Akhlakuk Banat*.

Berdasarkan deskripsi di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang belum diteliti yaitu “ Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Kitab Akhlaqul Banat di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajara 2016/2017.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Akhlak

pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru.⁹ akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah

⁹Titiek Rohanah, *supervise pendidikan*(jember: Stain press, 2013), 123

SWT. Dan merealisasikannya dalam perilaku ahlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dari sisi keagamaan, pendidikan ini juga darahkan pada peneguhan aqidah disatu sisi, toleransi serta saling menghormati penganut agama lain dari sisi lain, dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatua bangsa.¹⁰

Jadi yang dimaksud pembelajaran Akhlak adalah proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai orang yang paling menentukan dalam proses pembelajaran untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. Dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pebgajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

a. Perencanaan pembelajaran Akhlak

Perencanaan adalah penentuan apa yang akan dilakukan.

Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan

¹⁰ Mudlofir, ali, *aplikasi pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan bahan ajar dalam pendidikan agama isla* (Jakarta: Rajawali pers, 2011), 49.

media pembelajaran, menggunakan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹¹

Dalam suatu perencanaan pembelajaran terdapat isi-isi perencanaan yang merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan.

Perencanaan pengajaran yang baik perlu memuat:

- 1) Tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara mengorganisasikan aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukung.
- 2) Program dan layanan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya.
- 3) Tenaga manusia yakni mencakup cara-cara mengembangkan potensi, spesialisasi, pelaku, kompetensi, maupun kemampuan mereka.
- 4) Keuangan, meliputi rencana pengeluaran dan rencana penerimaan.
- 5) Bangunan fisik mencakup tentang cara-cara penggunaan pola distribusi dan kaitannya dengan pengembangan psikologis.
- 6) Struktur organisasi, maksudnya bagaimana cara mengorganisasi manajemen operasi dan pengawasan program dan aktifitas kependidikan yang direncanakan.

¹¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2002), 15.

7) Konteks sosial atau elemen-elemen lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran.¹²

Sebuah perencanaan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika semua pihak dapat merasakan manfaatnya. Maka dalam suatu kegiatan pembelajaran sekurang-kurangnya dapat memberi manfaat kepada pengelola perencanaan pembelajaran (guru) dan siswa masing-masing manfaat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Menghindari duplikasi dalam memberikan materi pelajaran.
- b) Mengupayakan konsisten kompetensi yang ingin di capai dalam mengajarkan suatu mata pelajaran.
- c) Meningkatkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, kecepatan, dan kesempurnaan siswa.
- d) Membantu mempermudah pelaksanaan akreditasi.
- e) Memperbarui sistem evaluasi dan laporan hasil belajar siswa.
- f) Memperjelas komunikasi dengan siswa tentang tugas, kegiatan, atau pengalaman belajar yang harus dilakukan, dengan cara yang digunakan untuk menentukan keberhasilan belajarnya.
- g) Meningkatkan akuntabilitas publik. Kompetensi yang telah disusun, sehingga dapat digunakan untuk mempertanggung jawabkan kegiatan pembelajaran kepada publik.

¹²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*,20.

h) Memperbaiki kompetensi yang lebih spesifik dan terperinci, sehingga madrasah dapat mengeluarkan sertifikat atau transkrip yang menyatakan jenis dan aspek kompetensi yang dicapai.¹³

Perencanaan sangatlah penting dalam proses belajar mengajar yang akan di lakukan sehingga, karena dengan adanya perencanaan membantu pengajar untuk bisa mengkondisikan kelas dan mudah menyampaikan materi yang sudah sesuai dengan KI/KD yang menjadi tolak ukur dalam proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat di pengaruhi oleh perencanaan yang disusun dengan baik pula. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan prosedur pembicaraan di antaranya:

1) Apersepsi

Apersepsi ini dilakukan pada saat memulai materi baru.

Ada setting kegiatan yang bisa dijadikan anak-anak untuk mengingat materi didalam memori jangka panjang. Apersepsi bisa dilakukan untuk materi lanjutan dengan cara mengajukan pertanyaan atau menanyakan materi yang sudah di pelajari sebelum memasuki materi inti.¹⁴ Dan apersepsi juga bisa digunakan untuk menanyakan siswa yang mengikuti kegiatan

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*,.25.

¹⁴Najib Sulhan, dkk, *Panduan Mengajar Aqidah Akhlak*, (Jakarta Timur.:Zikrun Hakim (Anggota IKAPI), 2012), hal 62.

proses belajar mengajar tersebut sehingga memudahkan guru dalam mengingat siswa satu persatu.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang di lakukan secara interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Kegiatan inti adalah hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar dan sangatlah membutuhkan waktu yang banyak dalam penyampain materi.

Dalam kegiatan inti, guru bisa memerhatikan tiga hal. *Pertama*, proses eksplorasi yaitu menggali materi sedalam-dalamnya sesuai dengan tujuan.

Ada hal yang di lakukan guru dalam kegiatan eksplorasi, antara lain sebagai berikut:

- a) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang tema materi yang akan dipelajari.
- b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, metode teknik, media, dan sumber belajar.

- c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e) Memfasilitasi peserta didik melakukan aktifitas percobaan.¹⁵

Beberapa poin yang sangat di butuhkan dalam kegiatan inti karena sangat mendukung interaksi siswa dengan guru yang sedang mengisi kelas tersebut.

Kedua, proses elaborasi, yaitu proses menemukan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru lebih banyak menjadi fasilitator, yakni memfasilitasi siswa dan memberikan kesempatan untuk berfikir.

Adapun hal yang dilakukan guru yang dilakukan guru dalam kegiatan elaborasi, antara lain sebagai berikut:

1. Pembiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
2. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tulisan.

¹⁵Najib Sulhan, dkk, *Panduan Mengajar Aqidah Akhlak*, 64

3. Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
4. Memfasilitasi peserta didik didalam pembelajaran komperatif dan kolaboratif.
5. Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
6. Memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individu maupun kelompok.
7. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok.
8. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang di hasilkan.
9. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.¹⁶

Proses elaborasi dimana guru dan siswa melaksanakan apa yang akan menjadi tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru hanya menjadi fasilitator dan siswa berperan aktif dalam kegiatan ini.

Ketiga, proses konfirmasi, yaitu proses melaporkan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini

¹⁶Najib Sulhan, dkk, *Panduan Mengajar Aqidah Akhlak*, 66.

merupakan umpan balik positif dan penguatan. Kegiatan ini untuk menjawab dari semua proses yang sudah di lakukan.

Ada hal yang di lakukan guru di dalam kegiatan konfirmasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan anak didik.
- b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.¹⁷

Dalam proses konfirmasi disini sangatlah membantu dalam mengingat ilmu yang sudah di pelajari karena aka nada umpan balik dari guru dengan apa yang sudah dilakukan siswa pada saat kegiatan kolaborasi.

3) penutup

Dalam kegiatan penutup Guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran.

¹⁷Najib Sulhan, dkk, *Panduan Mengajar Aqidah Akhlak.*, 63.

- b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c) Memberi umpan balik terhadap hasil belajar.
- d) Perencanaan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial (perbaikan) program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik individu atau kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.¹⁸

Kegiatan penutup dilakukan setelah 10 menit sebelum pelajaran selesai sehingga guru akan mengisi kegiatan penutup dengan kesimpulan ataupun tugas untuk materi yang sudah diajarkan dan mengingatkan siswa untuk terus belajar dirumah tidak hanya di dalam kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran Akhlak

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹⁹

Agar suatu pekerjaan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan hendaknya terlebih dahulu mengambil langkah-langkah pelaksanaan evaluasi sebagai berikut:

¹⁸Najib Sulhan, dkk, *Panduan Mengajar Aqidah Akhlak.*, 65.

¹⁹Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 377.

1) Perencanaan Evaluasi

Perencanaan kegiatan/penilaian di Madrasah berperan penting terhadap keberhasilan evaluasi. Sebelum guru melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya terlebih dahulu membuat perencanaan evaluasi agar dalam pelaksanaan evaluasi tersebut nantinya dapat terlaksana dengan baik. Setelah perencanaan evaluasi tersebut dibuat, maka hal yang harus dibuat oleh guru berikutnya adalah membuat materi evaluasi itu sendiri.²⁰

Perencanaan evaluasi perlu dilaksanakan karena sangat membantu guru dalam persiapan dan siswa juga terbantu dengan adanya pelaksanaan evaluasi itu sendiri agar supaya bisa mempersiapkan diri sebelum menempuh ujian.

2) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Untuk tes formatif pelaksanaannya tidak membutuhkan perencanaan dan langkah yang kompleks karena pelaksanaan dan penyusunan soal itu dilakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing, tapi untuk tes sumatif membutuhkan perencanaan dan kerja sama dari semua staf sekolah. Dalam pelaksanaan tes sumatif teknik tes yang sering digunakan mencakup tiga macam, yaitu: tertulis, lisan dan perbuatan. namun dari ketiga macam teknik

²⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 2-3.

tersebut yang paling sering digunakan adalah teknik tertulis.²¹ Dari rangkaian tes tersebut yang paling sering digunakan adalah tes tulis yang memudahkan guru dalam mengatur waktu pelaksanaan evaluasi.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut imam Al-Ghozali tugas pendidikan adalah mengarahkan pada realisasi tujuan keagamaan dan akhlak, dimana fadhilah (keutamaannya) adalah untuk taqorrub kepada Allah.

Penerapan (aplikasi) tentang nilai-nilai pendidikan akhlak sangat erat hubungannya dengan inti ajaran agama islam yaitu ibadah, contohnya sholat yang merupakan ibadah wajib bagi umat islam nilai pendidikan yang terkandung dalam sholat adalah dapat mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhkan diri dari perbuatan keji (fahsyah) dan mungkar. Sebagai mana firman Allah di dalam Al-Qur'an:

وَالْمُنْكَرَ الْفَحْشَاءِ عَنِ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ الصَّلَاةَ... وَأَقِمِ

Artinya: dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. QS. Al-Ankabut: 45²²

Dari uraian diatas sudah jelas bahwa apabila kita mau melakukan ibadah kepada Allah terutama sholat, maka kita akan

²¹Ibid., 10.

²²Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), 635.

dijaga oleh Allah dari sifat-sifat tercela. Dan masih banyak nilai-nilai pendidikan yang masih terkandung di dalamnya. Semakin banyak ibadah yang kita lakukan maka semakin banyak nilai-nilai pendidikan yang akan kita peroleh.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khulqun* dan *khilqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Penggunaan kata *akhlak* seakar dengan kata *kholiq* (Allah pencipta) dimaksudkan agar terjadi hubungan baik antara manusia dengan Allah sebagai Kholik-Nya dan antara manusia dengan makhluk yang lainnya.²³ Menurut Imam Al-Ghozali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa memikirkannya terlebih dahulu. Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu yang terpuji menurut agama dinamakan akhlak baik, tetapi jika perbuatan tersebut jahat maka disebut akhlak buruk.²⁴

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak merupakan perangai, tingkah laku atau tabi'at yang melekat pada diri seseorang yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

²³Depag RI, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2000), 58.

²⁴Rusli Amin, *menjadi pribadi simpatik indahny hidup dengan akhlakmulia*, (Jakarta: Al-Muaridin prima, 2005), 136.

b. Dasar Pendidikan Akhlak

Pada dasarnya pendidikan akhlak berpedoman pada Al-Quran dan Al-Hadits, jadi semua tingkah laku manusia harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang artinya perangai dan kesopanan. Menurut Abu Jabir Al-Jaziry, akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara disengaja.²⁵

Akhlak merupakan pokok atau esensi ajaran agama islam karena dengan akhlak maka akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat kemanusiaan yang tinggi.

Dari beberapa penjelasan tentang akhlak maka dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan perbuatan yang dapat ditimbulkan dari dalam jiwa manusia yang bisa berupa perbuatan baik atau buruk sesuai dengan pembawaannya yang meliputi hubungan dengan tuhan (Allah) atau sesama makhluk. Oleh karena itu pendidikan akhlak bagi santri sangat penting sangat penting dalam rangka pembinaan akhlak dan tingkah laku santri sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam.

Pendidikan akhlak dalam ajaran agama islam adalah suatu ilmu yang didalamnya mempelajari tingkah laku manusia atau sikap hidup manusia dalam pergaulan sehari-hari. Alasan perlu di

²⁵ ibid

peajari sikap hidup manusia adalah karena manusia adalah sebagai makhluk sosial (*zoon politicon*) yaitu makhluk berpolitik yang tidak bisa hidup menyendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu setiap tingkah laku harus didasari dengan norma.

Berdasarkan beberapa asumsi masalah pembinaan dan pendidikan akhlak diatas maka hendaknya santri di berikan bekal yang cukup dalam bidang iptek dan imtaq untuk menghadapi tantangan globalisasi yang semakin canggih.

Adapun akhlak atau tingkah laku yang diajarkan kepada santri sebagai bekal pergaulan sehari-hari adalah: akhlak kepada Allah dan akhlak kepada makhluk.

1) Akhlak Kepada Allah

Tunduk dan patuh kepada Allah merupakan kewajiban bagi semua ummat islam yang tidak bisa di tawar lagi, karena hal hal itu sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT. Kita tidak boleh menghambakan diri pada yang lain karena perbuatan itu menimbulkan kemusyrikan (*syirik*). Apabila kita berbuat syirik maka Allah tidak akan mengampuni dosa-dosa syirik yang kita lakukan.

Beribadah kepada Allah berarti menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya kapan dan dimanapun kita berada. Dalam keadaan bagaimanapun juga kita harus tetap mengharapkan ridho Allah dengan perbuatan

yang ikhlas semata-mata karena Allah. Tujuan Allah menciptakan manusia tidak lain adalah hanya untuk beribadah, berserah diri (*tawakkal*) dan menyembah kepada Allah.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tugas manusia sebagai makhluk adalah beribadah, berserah diri (*tawakkal*) dan menyembah kepada Allah. Tapi seseorang tidak boleh berserah diri begitu saja karena manusia diuntut untuk berusaha, setelah itu semuanya terserah kepada Allah.

Oleh karena itu santri harus mengerti dan melaksanakan kewajiban sesuai dengan firman Allah tersebut. Bagi orang tua wajib mendidik putra-putrinya sesuai dengan ajaran syariat agama islam. Sehingga dengan ajaran tersebut maka santri dapat beribadah, tunduk dan patuh kepada Allah serta dapat berbuat baik kepada orang tua (*birrul walidain*).

Akhlak yang demikian sangat erat kaitannya dengan pembinaan keagamaan didalam keluarga maupun masyarakat.

Macam-macam akhlak kepada Allah diantaranya:

a) Mentauhidahkan

Kata tauhid berasal dari bahasa Arab, bentuk masdar dari kata *wahhada yuwahhidu* yang secara etimologis berarti keesaan, yakni percaya bahwa Allah SWT itu satu. Dengan demikian yang dimaksud tauhid

disini tidk lain adalah *tauhidillah* (mengesakan Allah SWT)²⁶

Mempelajari tauhid hukumnya wajib bagi setiap muslim, karena Rasulullah juga diperintahkan oleh Allah untuk mengajak umat manusia kepada ajaran tauhid agar manusia selamat didunia sampai di akhirat. Ajaran tauhid tidak hanya diturunkan kepada nabi muhammad, melainkan juga kepada Nabi/ Rosul terdahulu, mulai dari Nabi Adam sampai Nabi Isa.

Menurut Sayyid Husain (1995:37) dikutip Adlan mendefinisikan, tauhid adalah ilmu yang membahas tentang akidah-akidah agama dengan menggunakan dahil-dalil yang meyakinkan. Hakikat dari Tauhid antinya adalah agar manusia tidak menyembah selain Allah, dan tidak menyatukan dengan selain Allah, selain kepada manusia Allah juga memerintahkan kepada jin untuk menyembah kepada-Nya:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ط

Artinya : Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut QS. An-Nahl:36.²⁷

²⁶Syamsul rijal hamid, *buku pintar agama islam*, (bogor: cahaya salam, 2003), 40.

²⁷Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), 369.

Menurut Syaikh Muhammad Bin Abdul Wahhab, ibadah ialah: penghambaan diri kepada Allah SWT dengan mentaati segala perintah-Nya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rasulullah SAW. Ibadah berarti juga segala perkataan dan perbuatan, baik dzohir maupun batin yang dicintai diridhoi oleh Allah.

Pada ayat di atas terdapat kata “thaghur”, ialah: setiap yang digunakan selain Allah dengan disembah, ditaati, atau dipatuhi; baik yang diagungkan itu batu, manusia, ataupun syaitan.

Dari uraian-uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penerapan (aplikasi) tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam mentauhidkan Allah, yaitu kita tidak boleh mengagungkan sesuatu, menyembah batu, manusia ataupun syaitan. Apabila kita melakukan hal tersebut maka kita termasuk orang yang syirik karena telah menyekutikan Allah dengan yang lain.

b) Bersyukur

Syukur adalah sikap gembira sekaligus berterima kasih atas segala nikmat pemberian Allah SWT yang tidak mungkin kita mampu untuk menghitungnya. Syukur kata yang mudah untuk diucapkan tetapi sangat sulit untuk dilaksanakan.

Didalam ajaran agama islam, syukur dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu syukur dengan lisan, syukur dengan hati, dan syukur dengan perbuatan. Syukur dengan lisan, yaitu dengan mengakui anugerah dan memuji pemberian-Nya. Dan syukur dengan perbuatan, yaitu dengan memanfaatkan anugerah sesuai dengan penganugerahannya.

Meskipun banyak orang yang mengerti tentang jenis-jenis syukur, tetapi masih sedikit sekali orang yang benar-bener bersyukur. Kita sering sekali melihat banyak orang yang mengucapkan “*alhamdulillah*” sebagai bukti rasa syukur kepada Allah, tapi kita juga sering melihat bahkan lebih banyak lagi orang yang mengeluh dengan pemberian Allah apabila tidak sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Sebagai manusia seharusnya kita mensyukuri pemberian dari Allah sekecil apapun pemberian itu. Karena apabila kita mensyukuri pemberian Allah, maka Allah akan menambah dengan yang lebih besar. Sebagai mana firman Allah didalam surat Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّبَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي

لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya:....."Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan

jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".²⁸

Penerapan (aplikasi) tetang nilai-nilai pendidikan akhlak untuk mensyukuri nikmat Allah adalah dengan cara mensyukuri semua pemberian Allah yang diberikan kepada kita sekecil apapun, meskipun pada kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena Allah akan menambah nikmat-Nya kepada orang-orang yang pandai bersyukur.

c) Sabar

Sabar adalah menahan diri untuk tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan ajaran islam, atau berusaha mengendalikan hawa nafsu dalam menghadapi segala cobaan. Apabila kita mampu untuk bersabar, maka Allah akan memberikan pahala yang tanda batas. Allah berfirman didalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 10:

قُلْ يَاعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ
وَأَرْضُ اللَّهِ وَسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Artinya: Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.²⁹

²⁸ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004),285.

²⁹ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004),479.

Kesabaran ibaratkan jamu yang sangat pahit yang hanya kuat diminum sama orang yang kukuh pendiriannya. Namun jika ia kuat minum jamu itu akan membuat dirinya semakin kuat dan sehat.³⁰ Sabar tidak mudah di laksanakan oleh semua manusia karena sabar harus dilandasi dengan niat yang sungguh-sungguh dan dengan ketabahan hati.

d) Ikhlas

Ikhlas merupakan ruh dari setiap amal, meskipun amal kebaikan tapi orang yang mengerjakan tanpa niat ikhlas maka sama saja amalnya tidak mempunyai ruh atau mati. Karna ikhlas juga merupakan syarat di terimanya amal.³¹

Kata ikhlas sangat mudah untuk di ucapkan tapi dalam prakteknya tidak semua orang dapat melakukannya, karena segala sesuatu yang dilakukan selalu mengharap imbalan. Apabila tidak ada upah atau imbalannya maka seseorang tidak mau melakukannya. Padahal didalam agama islam tidak di ajarkan seperti itu. Ikhlas yang di maksud di sini adalah ikhlas dalam melakukan segala bentuk ibadah kepada Allah.

Ikhlas adalah rahasia antara Allah dengan hamba-Nya, tidak ada yang mengetahui kecuali Allah, sehingga

³⁰ Purwadi, *dakwah sunan kali jaga penyebaran agama islam di jawa berbasis kultural* (Yogyakarta:pustaka pelajar,2004)102

³¹ Fadlun DKK, *mutiara khotbah hari jum'at akhir zaman* (Surabaya: Al-miftah)280.

malaikat tidak mampu menulisnya, tidak pula di ketahui oleh setan sehingga tidak mampu merusaknya.

Ada beberapa pengertian ikhlas seperti yang di kemukakan oleh kholid diantaranya.

- (1) Ikhlas ialah menghususkan tujuan semua perbuatan kepada Allah semata bukan untuk yang lain.
- (2) Ikhlas adalah melupakan pandangan manusia sehingga hanya melihat sang pencipta saja.
- (3) Ikhlas diartikan dengan tidak di maksudkan perbuatan agar disaksikan orang, namun memaksudkan agar di lihat Allah saja.

Aplikasi ikhlas yaitu melaksanakan segala bentuk ibadah kepada Allah dengan tulus semata-mata karena Allah, dan mengharapkan upah pahala dari Allah SWT karena dia yang memiliki kekuasaan di langit dan di bumi.³²

Ikhlas sangatlah dianjurkan dalam agama islam karena dengan ikhlas hati merasa lebih tenang dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

2) Akhlak Kepada Makhluk Allah

Selain akhlak kepada Allah juga ada akhlak kepada makhluk yaitu berbuat baik kepada orang tua. Disamping

³² Amru kholid, *hati sebening tanah air* terjemahan oleh imam mukhtar, (solo: Aqwan, 2007)17

berbuat baik kepada orang tua juga harus berbuat baik kepada orang lain, termasuk guru/ustadz, teman bergaul, dan alam yang ada di sekitar kita. Dalam pergaulan sehari-hari, Islam sangat menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) karena semua yang ada dilangit dan bumi adalah makhluk ciptaan Allah.

Hal ini memberikan pengaruh yang sangat urgen dengan usaha-usaha pembinaan santri sehingga dalam diri sendiri timbul rasa kasih sayang dan rasa saling tolong menolong di dalam pergaulan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, pesantren, sekolah, maupun di dalam masyarakat. Apabila kita saling mengasihi sesama makhluk Allah, maka Allah akan mengasihi kita, sebagai mana nasehat Asy-Syaibli dalam kitab *Nashoishul Ibad* yaitu jika engkau ingin dikasihi Allah, maka kasihilah makhluk Allah.³³

Adapun jenis akhlak kepada Makhluk, yaitu:

a) Akhlak Kepada Orang Tua

Tanda orang yang berakhlak kepada orang tua adalah berbuat baik kepada keduanya dan bertutur kata dengan halus. Hal itu menunjukkan bahwa anak itu mempunyai akhlak terhadap orang tua. Selain itu anak juga tidak boleh membentak dan mengeluarkan kata-kata yang

³³Rusli Amin, *menjadi pribadi simpatik indahnya hidup dengan akhlak mulia*, (Jakarta: Al-Muaridin prima, 2005), 42.

kasar apabila berbicara dengan orang tuanya. Sebagaimana Allah menerangkan dalam Al-Quran surat Al-Isra' ayat 23:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝٢٣﴾

Artinya: dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu dan bapakmu dengan sebaik- baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.³⁴

Menurut Imam Ghazali, akhlak anak terhadap orang tua

adalah:

- (1) Mendengarkan pembicaraannya.
- (2) Melaksanakan perintahnya.
- (3) Tidak berjalan didepannya.
- (4) Tidak mengeraskan suaranya.
- (5) Menjawab panggilannya.
- (6) Berkemauan keras menyenangkan hatinya.
- (7) Menundukkan badannya.
- (8) Tidak mengungkit kebaikannya.

³⁴ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004),382.

(9) Tidak memandangnya dalam mata melotot.³⁵

Orang tua sangat dekat hubungannya dengan anak dan orang tua yang paling berjasa terhadap anak, karena dari merekalah anak memperoleh pemeliharaan, perlindungan, dan pendidikan serta kasih sayang. Masih banyak lagi ayat Al-Qur'an yang memerintahkan berbuat baik kepada kedua orang tua. Dan tidak sedikit juga yang menerangkan bahwa kewajiban anak terhadap orang tua, yaitu agar selalu hormat, tunduk dan patuh terhadap perintah dan larangan orang tua selama hal itu mengarah pada kebaikan.

Apabila orang tua lanjut usia, maka kita sebagai anak memiliki kewajiban untuk merawatnya dengan penuh kasih sayang seperti kasih sayang orang tua ketika merawat kita waktu masih kecil, bagaimanapun kesalahan orang tua harus kita maafkan.

Dari beberapa uraian tersebut dapat kita simpulkan secara garis besarnya, bahwa kita harus berbuat baik kepada kedua orang tua, salah satu diantaranya adalah dengan cara bersikap rendah diri terhadap orang tua dan bertutur kata yang halus.

³⁵ M Tholib, *prilaku durhaka anak terhadap orang tua* (Bandung:IBS, 2001),18

b) Akhlak Kepada Guru/ustadz

Guru yang dalam bahasa Jawa di artikan “digugu lan ditiru” harus menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya agar segala sesuatu yang diperoleh dari guru dapat diamalkan dengan baik oleh peserta didiknya. Guru sebagai seorang pendidik dan sosok manusia yang menjadi panutan merupakan penentu atau petunjuk arah bagi kemajuan suatu bangsa. Guru disekolah maupun ustadz di madrasah adalah merupakan faktor penting dalam membangun akhlak yang mulia.

Guru juga merupakan orang tua kedua selain orang tua kita di rumah. Oleh karena itu kita harus hormat dan berbuat baik terhadap guru/ustadz yang telah berusaha payah untuk mengajarkan ilmu kepada kita, sehingga kita dapat mengerti mana yang baik dan mana yang buruk. Apabila kita menghormati guru, maka ilmu yang kita peroleh akan menjadi ilmu yang bermanfaat. Sebagaimana diterangkan syeh Az-Zainuzi didalam kitab *Taklimul Muta'allim* yang diterjemahkan oleh Ali As'ad, yaitu:

“Seorang pelajar tidak akan memperoleh kesuksesan ilmu dan tidak pula ilmunya dapat bermanfaat selain jika mau mengagungkan ilmu itu sendiri, ahli ilmu dan menghormati keagungan gurunya. Dapatnya orang mencapai sesuatu hanya karena mengagungkan sesuatu itu, dan gagalanya hanya karena tidak mau mengagungkannya.”³⁶

³⁶ Ali As'ad, *ta'limul muta'allim bimbingan bagi peuntut ilmu pengetahuan*. (kudus: Menara kudus, 2007), 36.

c) Akhlak Kepada Teman

Dalam pergaulan sehari-hari tidak mungkin terlepas dari interaksi antar teman ada aturan yang perlu di perhatikan, terutama dalam melihat teman untuk bergaul, karena kalau teman kita tingkah lakunya jelek maka kita juga akan di bilang jelek meskipun tingkah kita sesuai dengan norma yang berlaku. Oleh karena itu kita harus berhati-hati memilih teman dalam bergaul, sebagaimana di terangkan di dalam terjemahan kitab *Ta'limul Muta'allim*

Tentang teman hendaknya memilih yang tekun, wara', bertabiat jujur serta mudah memahami masalah. Menyingkirkan orang pemalas, penganggur, banyak bicara, suka mengacau dan gemar menfitnah. Siapapun dia pasti akan berwatak seperti temannya, bila kawannya durhaka maka singkirilah dia, bila bagus budinya maka rangkulilah dia.

Kita harus berbuat baik kepada teman karena teman juga merupakan saudara kita dalam suka maupun duka apabila saudara kita mempunyai kesulitan maka kita ikut membantu mengatasi kesulitannya. Apabila saudara kita mempunyai masalah dengan orang lain, maka kita harus membantu untuk mendanaikannya.

d) Akhlak Kepada Alam (Lingkungan)

Allah telah melengkapi manusia dengan potensi-potensi rohaniyah yang lebih dari pada makhluk-makhluk yang lain, terutama potensi akal. Maka manusia juga dibebani tugas untuk memanfaatkan alam ini sebaik-baiknya dengan cara memelihara dan melestarikan.³⁷

Allah memerintahkan kepada manusia untuk menggunakan akalnya untuk mempelajari alam semesta dan dirinya sendiri, disamping untuk memanfaatkan hidupnya, juga untuk mengagungkan kekuasaan Allah yang telah menciptakan dirinya.

Alam dan seluruh isinya adalah ciptaan Allah, kita sebagai hamba Allah yang mempunyai akhlak harus bisa menjaga, merawat, dan melestarikan alam yang ada disekitar kita terutama flora dan fauna yang hampir punah akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Apabila kita berbuat baik terhadap alam, maka alam juga akan berbuat baik kepada kita. Allah menciptakan alam dan seisinya, termasuk yang ada di bumi ini tidak lain hanya untuk kebutuhan manusia agar manusia dapat mengambil manfaat didalamnya.

Adapun tugas-tugas dan tanggung jawab manusia terhadap alam diantaranya:

³⁷Dra. Zuhairini, dkk, *filsafat pendidikan islam*, (Jakarta: bumi aksara), 85.

(1) Melestarikan Lingkungan

Manusia diciptakan oleh Allah di muka bumi adalah untuk memakmurkan bumi, mengatur dan memelihara dengan sebaik-baiknya agar tetap terjaga kelestariannya, karena itu sangat bermanfaat untuk mencukupi kebutuhan manusia. Dan yang paling penting adalah untuk mengabdikan diri kepada Allah sebagai tanda bahwa kita memiliki kasih sayang terhadap yang ada di lingkungan sekitar kita.

Dengan demikian eksistensi manusia di muka bumi adalah benar-benar menjalankan perintah Allah untuk mencintai lingkungan. Meskipun manusia menjadi penguasa di muka bumi ini, tapi jangan sampai menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan.

(2) Memanfaatkan Lingkungan Sebaik-Baiknya

Allah menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini dengan tujuan untuk member kemudahan kepada manusia dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, antara lain dengan menciptakan tanah yang subur, air, udara, hewan, burung, dan tumbuh-tumbuhan. Beberapa makhluk tersebut membutuhkan pertolongan dan belas kasih dari manusia untuk melindungi dirinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan dl.³⁸

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini adalah mendeskripsikan obyektif perencanaan pembelajaran akhlak, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak, dan evaluasi pembelajaran kitab akhlakul banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah, yang terletak di Jl. Mayjen Panjaitan RT 02/ RW 02 Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Alasan pemilihan lokasi ini yaitu Madrasah Diniyah walkaromah, memiliki beerapa kitab kuning untuk pembelajaran akhlak, salah satunya adalah kitab

³⁸Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007) , 6.

³⁹Ibid., 4.

akhlakul banat untuk tingkat sifir atau bisa dibilang tingkat kelas yang paling dasar.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data yang akan dicari dan dijangin sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Pemilihan *sampel purposive* ini dilakukan untuk menjangin sebanyak mungkin informan dari berbagai macam sumber dan juga menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul.⁴²

Berdasarkan uraian diatas makna yang dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren putri Darul Lughah Wal Karomah.
2. Ustad/ustadzah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren putri Darul Lughah Wal Karomah.
3. Pengurus Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah
4. Santri putri Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.

⁴⁰Tim penyusun, *pedoman*, 47

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015), 300

⁴²Moleong, *metode*, 165

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat.⁴³ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Bagian mengemukakan beberapa bentuk observasi yaitu: observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- a. Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam sehariannya informan.
- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti menggunakan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh kelompok tim penelitian terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi partisipatif, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati apa yang

⁴³Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 64.

dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- 1) Lokasi atau tempat Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah
- 2) Aktivitas Ustad/Ustadzah dan santri yang mengikuti kegiatan proses pembelajaran Akhlak di pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah.
- 3) kegiatan pembelajaran Akhlak di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.
- 4) Sarana dan prasaran yang digunakan untuk kegiatan Pembelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴

Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih. Esterberg juga mengemukakan beberapa wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan tidak terstruktur:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode*, 317.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semi struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁴⁵

⁴⁵Ibid., 233.

Adapun jenis *interview* yang di gunakan dalam penelitian adalah *interview* semi struktur. Dalam *interview* ini peneliti akan memperoleh data berupa:

- 1) Perencanaan Pembelajaran Akhlaq Melalui Kitab Akhlaqul Banat di Pondok Pesantren putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomokto Kraksaan Probolinggo.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran putri Akhlaq Melalui Kitab Akhlaqul Banat di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomokto Kraksaan Probolinggo.
- 3) evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlaqul Banat di Pondok Pesantren putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomokto Kraksaan Probolinggo.

Beberapa informan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini antara lain:

- a) Kepala Madrasah diniyah
- b) Ustad/Ustadzah
- c) Santri
- d) Pengurus Pondok

3. Documenter

Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap

⁴⁶ Ibid., 329.

dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun data yang ingin diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a. Sejarah berdirinya pondok pesantren Daul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
- b. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah sidomukti Kraksaan Probolinggo.
- c. Struktur Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
- d. Data tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
- e. Data santri Pondok Pesantren putri Darul Lughah Wal Karomah .
- f. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.
- g. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷ Teknik analisis data yang digunakan adalah model *Miles and*

⁴⁷ Ibid., 334.

Huberman, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelengkapan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁸ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah triangulasi sumber dan metode. Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pebdahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁹

1. Tahap pra penelitian lapangan.

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

⁴⁹ Penyusun, *Pedoman*, 48.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami*, 127.

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada Kepala Diniyah pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah

Kepala Madrasah Diniyah Darul Lughah wal Karomah, Ustad/Ustadzah dan pengurus pondok serta santri.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar/keadaan dari Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah, serta mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian baik secara fisik maupun secara mental.

b. Memasuki lapangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lapangan penelitian yaitu Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah dan ikut berperan serta dalam kegiatan pembelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah.

c. Mengumpulkan data

Setelah peneliti memahami latar penelitian dan terjun ke lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data-data atau informasi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Akhlak melalui kitab akhlakul banat di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

3. Tahap analisi data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah

Pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah didirikan pada tahun 1980 atas prakarsa K.H. Ahmad Baidlowi terhadap ilmu-ilmu agama islam dengan pola pembelajaran yang dipisah antara putra dan putri. Berdirinya Madrasah diniyah Darul Lughah Wal Karomah tidak lepas dari sentuhan perubahan yang dialami oleh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah secara umum. Sejak periode generasi kedua (K.H Ali Wafa Baidlawi) pada tahun 1990, pola pengembangan madrasah diniyah yang dikembangkan adalah dengan mengkombinasikan pola salafi dan modern. Beliau mempertahankan bahasa arab sebagai bahasa yang harus dimiliki siswa/siswi. Memodernisasi manajemen pengelolaan dan pengajaran Madrasah Diniyah dengan pola cepat dan praktis bisa memahami dan membaca kitab kuning. Dengan sistem yang diformulasikan dan dikembangkan, beliau menargetkan bahwa selama tiga tahun sampai enam tahun siswa/siswi sudah bisa membaca, memahami kitab-kitab yang ditulis dengan bahasa arab.⁵¹

Sejak 1980 didirikan Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah di Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren yang bernama Darul Lughah Wal

⁵¹ Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu, 8 Juli 2017

Karomah, dan secara lambat laun dari tahun berganti tahun semakin meningkat perkembangan jumlah santri berkat keberhasilan para alumni dan dukungan dari masyarakat sekitar.

Walaupun Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah tidak mempunyai lokasi atau tanah sendiri dalam belajar mengajar di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah tapi dengan usaha dan kerja sama yang keras dari asatidz dan asatidzah serta wali santri dan masyarakat dengan pimpinan Ketua Yayasan Drs. K.H Mu'tafi M.Pd.I, Kepala Madrasah Diniyah (Putra) H. Zaky Al-Yamani dan Kepala Madrasah Diniyah (Putri) Ny. Jamilatul Lailiyah maka, Alhamdulillah kegiatan belajar mengajar di lembaga berjalan dengan lancar meskipun masih menggunakan ruang kelas milik lembaga lain.

Sejak 01 Juli 2000 setiap santri diterapkan masuk pada pagi hari dimulai jam 05.30 WIB s/d jam 06.30 WIB (Tahassus Nahwu dan Shorrof), siang hari dimulai pada jam 14.00 WIB s/d 15.00 WIB (kegiatan belajar mengajar diniyah), dan pada malam hari pada jam 19.30 WIB s/d 20.30 WIB (Tahassus Bahasa Arab).⁵² Kegiatan pembelajaran tersebut tidak lain hanya untuk mencapai barometer para santri yakni dapat benar-benar memahami kitab kuning salafi gundul dalam menguak isi dan kandungan kitab tersebut, dan untuk meningkatkan kedisiplinan santri di Madrasah Diniyah maka diberlakukan point skor pelanggaran.

⁵² Buku Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah (P2MD) hal 21

Penamaan pondok pesantren darul lughah wal karomah ada dua hal yang melekat yang tidak bisa dipisahkan pada diri KH.Baidlowi yang menjadi ciri khasnya yaitu kecintaan beliau terhadap ilmu Bahasa Arab sebagai sumber bahasa ilmu-ilmu keislaman dan kehebatannya dalam seni bela diri. Dua hal tersebut bukan rahasia lagi, sangat banyak orang yang mengetahuinya dan menjadi daya tarik tersendiri. Karena kecintaannya terhadap bahasa Arab inilah beliau memberi nama pesantren yang didirikannya dengan nama Darul Lughah yang berarti Gudang Bahasa, nama ini merupakan obsesi beliau yang ingin menjadikan pesantren sebagai tempat kajian bahasa arab untuk memperdalam agama Islam dan merupakan kecintaan beliau terhadap Bahasa Arab yang merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis. Masyarakat sekitar mengenal pesantren ini dengan sebutan pondok keramat karena terletak di daerah yang dikeramatkan oleh masyarakat, dengan keberadaan pesarean Maulana Ishaq di dalamnya. Oleh karena itu KH.Zaini Mun'im menyarankan bahwa nama pesantren Darul Lughah ditambah dengan Wal Karomah sehingga menjadi Darul Lughah Wal Karomah sampai saat ini, ini menurut versi yang banyak dikenal masyarakat.

Namun penulis yang pernah mendengar langsung dari KH.Ali Wafa dalam pengajian kitab pada suatu hari, beliau mengatakan bahwa "Wal Karomah" pada "Darul Lughah Wal Karomah" maksudnya adalah "wakaromatuhaa". Alif lam pada "al-karomah"

menggantikan dlmir “haa” sebagai kata ganti (kembali ke) “al - lughah” artinya “kemuliaan bahasa”. Sehingga maksud arti selengkapnya “Gudang bahasa dan (gudang) kemuliaan bahasa”. Dengan kemuliaan bahasa (Arab) kita bisa mengerti arti sholat, mengerti bahasa Al-Qur’an, Al-Hadits, Kitab kuning, dan lain sebagainya.

kepala sekolah Ust. Ali Wafa dan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah pada tahun 1986 dengan kepala madrasah Ust. Abdul Hannan.⁵³

2. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu daerah atau wilayah berdasarkan kenyataan permukaan bumi. Lokasi yang di jadikan obyek penelitian ini adalah Madrasa Diniyah Darul Lughah Wal Karomah dibawah naungan pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomahyang terletak di Jl. Mayjend Panjaitan No. 12 Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten probolinggo. Kelurahan Sidomukti merupakan kelurahan yang strategis karena letak geografisnya berada di jalur pantai utara (PANTURA) dan di jantung kota kecamatan Kraksaan. Sehingga bisa diakses dengan berbagai macam kendaraan. Posisi Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah berada pada 25 meter dari kantor keluraha sidomukti, 500 meter dari kantor kecamatan, dan 30 Km dari kantor PEMKAB probolinggo. Berada di ketinggian 7 meter dari permukaan laut dan ± 24 Km sebelah timur pusat kabupaten probolinggo, dengan batas-batas sebagai berikut:

⁵³ Sum Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu, 8 Juli 2017

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya Mayjend Panjaitan.
- b. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan MTs MA Nahdlatul Ulama’.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan sungai.

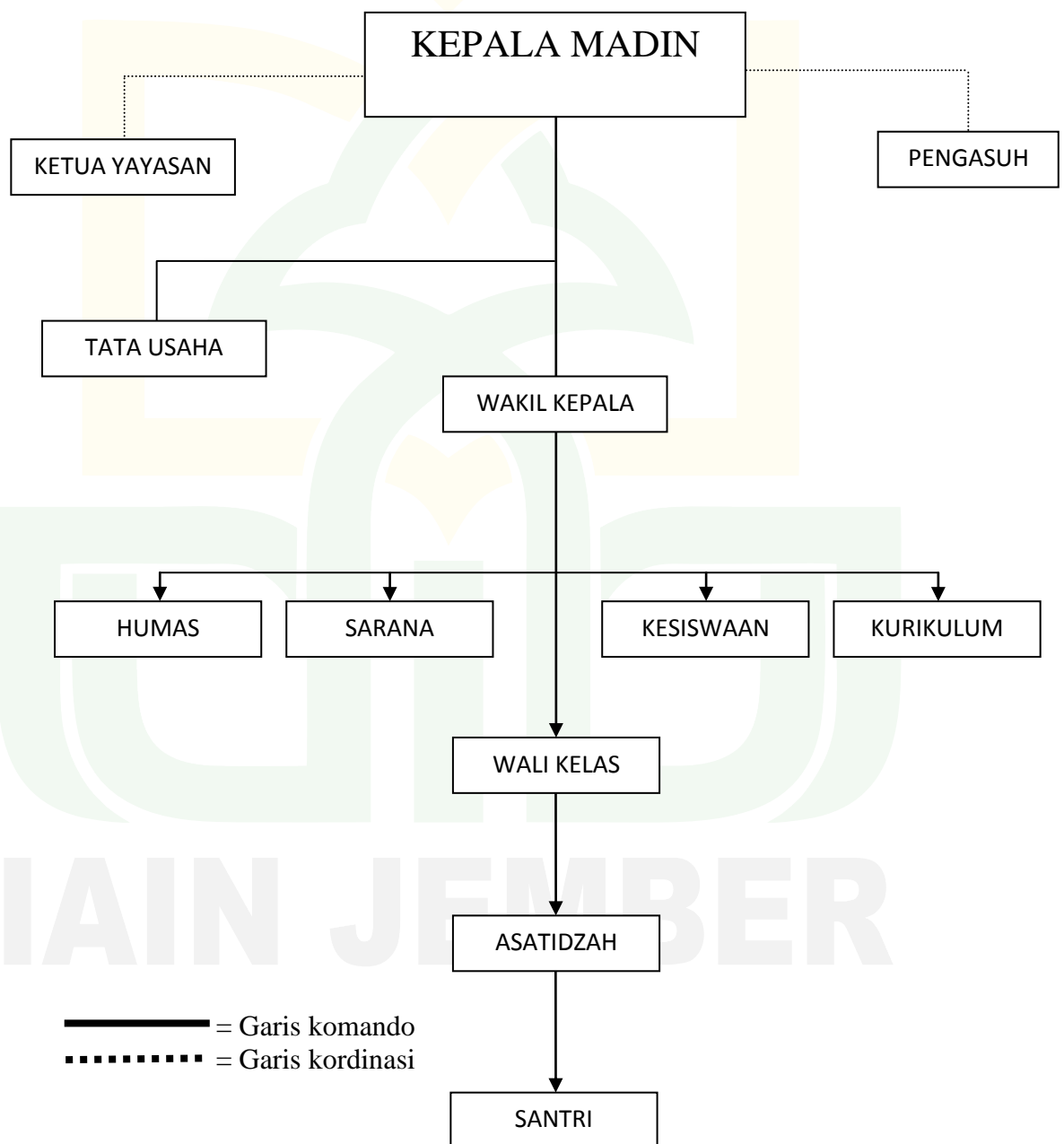
Letak madrasah yang berada dalam pondok pesantren dan merupakan jantung kota kraksaan menyebabkan mejemuknya masyarakat di sekitar pesantren. Tetangga pesantren bukan hanya orang muslim, melainkan juga beragama non-islam dan berbagai etnis. Dari segi ekonomi masyarakat di sekitar pesantren berada pada tingkat menengah ke atas. Dari segi pendidikan banyak dari golongan pendidikan menengah dan tinggi. Hal ini disebabkan karena kraksaan merupakan daerah pendidikan kabupaten probolinggo. Dalam masalah keagamaan, masih banyak yang mengaku dirinya muslim. Namun, belum menjalankan syariat islam dengan penuh. Ole karena itu, adanya Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah dirasa sangat penting dan positif oleh masyarakat.

Uraian letak geografis Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah di atas, dapat di pahami bahwa kondisinya sangat memberikan dukungan untuk berkembangnya madrasah tersebut menjadi madrasah yang bermutu baik deri segi kualitas maupun kuantitas.⁵⁴

⁵⁴ Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu, 8 Juli 2017

3. Struktur Organisasi Masrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo⁵⁵



⁵⁵ Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu, 8 Juli 2017

4. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah

a. Visi

Visi Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah adalah terbentuknya santri yang memahami bahasa arab dan berakhlakul karimah.

b. Misi

Adapun misi Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah adalah:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar bahasa arab dan kitab yang efektif dan efisien.
- 2) Menggunakan lingkungan madrasah yang bersih, indah dan aman sehingga tercipta suasana yang kondusif.
- 3) Menyelenggarakan pembiasaan berbahasa arab dalam kegiatan yang terprogram.
- 4) Menumbuhkan semangat dan kedisiplinan untuk berprestasi melalui pembinaan minat dan bakat.
- 5) Menciptakan lingkungan dan kegiatan madrasah yang berdasarkan islam dan akhlakul karimah.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pembiasaan akhlakul karimah.⁵⁶

⁵⁶ Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu, 8 Juli 2017

**5. Keadaan Asatidz dan Asatidzah Madrasah Diniyah Darul Lughah
Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo**

Tabel 4.2

**Daftar Nama Ustad dan Ustadzah Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal
Karomah Kraksaan Probolinggo.⁵⁷**

NO	USTAD	USTADZAH
1	K.H. Amir MahmudAli Wafa	Ny . Jamilatul Liliyah
2	K.H. Yahya Ro'is	Ny. Azizah
3	K.H. Mu'tafi	Ny. Mamjudah
4	Ust. Haidlori	Ny. Umi Kulsum
5	Ust. Syakur	Ny. Sa'adah
6	Ust. Mukhtar	Sy. Naili zulfa
7	Ust. Hafid	Ny. Sa'adah Abadiyah
8	Ust. Amin	Sy. Zamharirotun Badi'ah
9	Ust. Moh.Lukman Hakim	Annisa'
10	Ust. Riyan	Khofidatul Hasanah
11	Ust. Ubaidillah	Noe Aida
12	Abdul Fatah	Raudatul Firdausiyah
13	M Zaini Bin AB	Anisa Nuzulul Karomah
14	Moh Rozak	Winda Durrotul Afiyah
15	Saiful Amin	Lailatul Maghfiroh
16	Abdul Hadi	Siti Nur Aisyah Jamil
17	Amalus Surur	Eril Sinta Nuriyah
18	Lukman Hakim	Sriyati

**6. Data Santri Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti
Kraksaan Probolinggo.**

Mengenai data jumlah santri Pondok Pesantren Bustanul Faizin dari tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut in

⁵⁷Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu, 8 Juli 2017

Tabel 4.3
Jumlah Santri Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan
Dari tahun ke-Tahun (2014-2017)⁵⁸

No	Tahun Ajaran	Jumlah Santri
1.	2014-2015	545
2.	2015-2016	578
3.	2016-2017	654

7. Sarana Prasarana Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Sarana dan prasarana yang ada di madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah pada dasarnya memang kurang memadai, akan tetapi dengan kondisi yang serba terbatas tersebut guru serta pegawai tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswi Madrasah Diniyah.

Adapun Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah sebagai berikut:

⁵⁸ Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu, 8 Juli 2017

Table 4.4
Jumlah Dan Kondisi Sarana Dan Prasarana
Madrasa Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan
Probolinggo.⁵⁹

No	Jenis Ruangan	Jumlah Barang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1.	Ruang Kelas	22 (pinjam)	22 (pinjam)	–
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	–
3.	Ruang TU	1	1	–
4.	Ruang Kepala madrasah	1	1	–
5.	Ruang Laboratorium	–	–	–
6.	Musholla	2	2	–
7.	Jading & WC	27	27	–
8.	UKS	–	–	–
9.	BP	1	1	–
10.	Koprasi Kitab	1	1	–
11.	Asrama Santri	45	45	–

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian. Segala daya dan upaya yang telah dilakukan untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, memberikan porsi intersifikasi pada metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang kualitatif yang inbang maka di lanjutkan juga dengan metode dokumentasi.

Setelah memperoleh proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan mulai data yang global hingga yang mengkrucut. Pada akhirnya

⁵⁹ Sumber data: Dokumentasi pada hari Sabtu, 8 Juli 2017

sampailah pada pembentukan merai data yang diperoleh sudah di anggap represebtatif dan telah sampai pada kejenuhan data. Dapat di nyatakan data sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat Di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Penerapan pembelajaran merupakan suatu cara yang memuaskan dengan di sertai langkah-langkah anifpatif sebagai upaya penjabaran kurikulum (yang diberlakukan) sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada, guna menghasilkan dokumintasi tertulis, silabus, RPP (rencana pelaksanaan pembelajran), yang dapat dijadikan sebagai acuan pedoman dalam melakukan proses pembelajaran. Didalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah untuk membuat perencana diantaranya:

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan kemampuan yang diharapkan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, khususnya dalam pembelajran kitab akhlakul banat. Seperti yang diungkapkan oleh Sy. Zamharirotun Badi'ah selaku Ketua

Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah serta Pengajar kitab nhwu imbriti, beliau menyampaikan bahwa:

Tujuan pembelajaran di madrasah diniyah untuk membimbing santri, agar mereka tahu bagaimana belajar yang baik, disiplin, terutama dalam pembelajaran akhlakul banat yang membahas akhlak seorang perempuan. Sehingga dengan adanya pengajaran akhlakul banat santri dapat mengetahui bagaimana menjaga sikap, berkelakuan baik dan mempunyai akhlakul karimah sehingga dapat bertingkah laku dengan baik dan benar khususnya untuk seorang perempuan yang tanggung jawabnya lebih berat dari pada anak laki-laki.⁶⁰

Begitu juga dengan ungkapan yang disampaikan oleh Ustadzah Raudatul Firdausiyah selaku wakil kepala madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah serta pengajar kitab ta'lim muta'allim, beliau menyampaikan:

Menurut saya pribadi tujuan pembelajarn di sini ya untuk membimbing santri menjadi lebih baik bak, agar para santri tahu bagaimana belajar yang baik, apalagi di pelajaran akhlakul banat bak, karena sebagai santri diharuskan mengetahui bagaimana bertingkah laku baik dan berakhlakul karimah, lebih-lebih seorang wanita yang memang seharusnya memiliki penjagaan yang leih berat agar kedepannya bisa lebih menjaga diri dari hal hal-hal yang bertentangan dengan agama.⁶¹

Dengan penjelasan diatas, tujuan pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah untuk membimbing santri lebih baik, disiplin. Selain itu, juga diajarkan tentang akhlakul banat agar para santri dapat mengetahui cara bertingkah laku yang baik, sopan, dan bagaimana bertingkah laku dengan bertatakrama.

⁶⁰ Zamharirotun Badi'ah, *wawancara*, Kraksaan, senin, 29 mei 2017

⁶¹ Raudatul Firdausiyah, *wawancara*, kraksaan, senin, 29 mei 2017

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar pembelajaran tercapai secara maksimal. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Annisa' selaku pengajar kitab akhlakul banat, beliau menyampaikan.:

saya sendiri sebagai pengajar akhlakul banat menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Karena didalam pembelajaran tersebut hanya menjelaskan tentang akhlak seorang perempuan dan untuk mempraktekkannya saya bisa menilai kelakuan santri dengan kegiatan sehari-harinya. Yang penting dalam menyampaikan pembelajaran saya bisa membuat santri mengerti, paham, dan memperhatikan penjelasan saya keti menerangkan.⁶²

Begitu juga dengan unjukan yang disampaikan oleh Ustadzah Winda Durrotol Afiyah selaku pengajar kitab khulashoh, beliau menyampaikan:

Metode yang digunakan di Madrasah Diniyah ini untuk pelajaran akhlak khususnya kitab akhlakul banat hanya menerapkan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab bak. Disini tidak banyak menggunakan metode lainnya..⁶³

Dengan penjelasan di atas, metode pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Karena pelajaran akhlakul banat hanya menjelaskan tingkah laku atau akhlak seorang perempuan . sehingga dengan menggunakan metode tersebut, proses pembelajaran akhlakul banat dapat menghasilkan yang lebih baik dan berjalan secara

⁶² Annisa', *wawancara*, kraksaan, rabu, 31 mei 2017

⁶³ Winda Durrotul Afiyah, *wawancara*, kraksaan, rabu 31 mei 2017

optimal, serta para santri dapat bersemangat dalam proses pembelajarannya.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi dan berlangsung lebih efisien.

Seperti halnya yang disampaikan oleh ustadzah annisa' selaku pengajar kitab akhlakul banat, beliau menyampaikan:

Di madrasah Darul Lughah ini medianya hanya memakai kitab kuning, kapur tulis dan papan tulis dan juga sepidol.⁶⁴

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Ustadzah Noer Aida

Selaku humas di Madrasah Diniyah Darul Lughah wal Karomah dan sekaligus pengajar kitab fathul qorib, beliau mengungkapkan:

saat saya mengajar saya menggunakan media, papan tulis, kapur dan sepidol akan tetapi saya juga merelakan diri saya sendiri sebagai media. Misalnya saya harus mempraktikkan apa yang saya jelaskan untuk membuat para santri mengerti.⁶⁵

Menurut penjelasan di atas, media adalah salah satu yang urgen

dalam proses pembelajaran untuk tercapainya proses pembelajaran yang baik. Apabila dalam proses pembelajaran guru tidak

menggunakan media yang ada maka sangat mungkin akan berdampak

tidak baik terhadap siswa. Menjadikan siswa tidak mengerti dan tidak

⁶⁴ Annisa', *wawancara*, kraksaan, rabu, 31 Mei 2017

⁶⁵ Noer Aida, *wawancara*, Kraksaan, rabu, 31 Mei 2017

bersemangat dalam pembelajaran, sedangkan media yang dipakai dalam proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah menggunakan kitab, kapur tulis, papan tulis, dan sepidol dan ini digunakan sejak mendirikan pesantren sampai sekarang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran akhlak dari tiga hal yaitu apersepsi, kegiatan inti, dan penutup.

Apersepsi yang di lakukan dalam metode pembelajaran akhlak sama halnya dengan materi apersepsi peneliti mendapat informasi dari Ustadzah Annisa' selaku tenaga pengajar di pondok Darul Lughah Wal Karomah. Beliau mengatakan dalam wawancara yang dilakukan di dalam kelas serta mengajak peneliti untuk observasi langsung di dalam proses belajar mengajar.

Sebelum saya memulai pembelajaran saya selalu mengulang materi yang kemaren di ajarkan, agar supaya santri dapat mengingat materi yang sudah didapat kemaren dan tidak lupa untuk selalu menerapkan materi akhlaknya. Sehingga apa yang di dapat tidak hanya dalam materi yang di paparkan diatas kitab melainkan santri langsung mempraktekannya baik pada saat proses belajar mengajar ataupun di luar kelas.⁶⁶

Wawancara ini juga dipaparkan oleh salah seorang santri pada saat peneliti mengajak wawancara di luar jam pembelajaran saat santri tersebut lagi santai di kamarnya.

⁶⁶ Annisa', *wawancara*, Kraksaan, minggu, 9 Juli 2017

Sebelum memulai pelajaran biasanya ustadzah mengulang mata pelajaran yang kemarin dengan seperti itu sangat membantu saya dalam mengingat materi yang sudah diajarkan. dan itu sangat membantu saya dalam menerapkan akhlak yang sesuai dengan ilmu yang saya dapat.⁶⁷

Apersepsi yang dilakukan pengajar sangat bagus dalam mengingat materi yang sudah diterapkan sebelumnya dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat proses belajar mengajar sangat sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu asatidz ataupun salah satu santri.

Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran Akhlak memiliki kesamaan dengan yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti dalam hal ini melakukan observasi sekaligus wawancara terhadap ustadzah yang menyampaikan ilmunya. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan ustadzah Annisa':

Dalam kegiatan inti biasanya saya menggunakan metode ceramah dimana terlebih dahulu saya memaknai kitab akhlakul banat, kemudian menjelaskan apa yang sudah dimaknai tadi, lalu menyuruh santri untuk membaca kitab beserta maknanya secara bergantian, setelah itu untuk mengetes para santri sudah paham atau masih belum, biasanya saya memberikan pertanyaan kepada santri mengenai pembahasan yang sudah dijelaskan dengan sistem tunjuk, kadang juga menggunakan metode diskusi bersama temannya, untuk memberi kebebasan berargumentasi kepada santri.⁶⁸

Dalam kegiatan inti peneliti juga menggali informasi dengan santri yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran akhlak tersebut sehingga dapat mengetahui sejauh mana santri mengikuti kegiatan tersebut dan

⁶⁷ Ummi Kulsum, wawancara, Kraksaan, Kamis, 27 Juli 2017

⁶⁸ Annisa', wawancara, Kraksaan, Minggu, 9 Juli 2017

apakah santri merasakan nyaman dengan kegiatan belajar mengajar dalam menyalurkan akhlak yang baik kepada santri.

Kami cukup menikmati kegiatan pembelajaran kitab akhlakul banat, karena dengan penjelasan yang disertai dengan Tanya jawab sangat mudah untuk kita memahami materi yang sudah di sampaikan. Beliau juga mengajarkan kami menulis yang akan melatih Kami Menghafal Ayat Ataupun Hadist Dalam Materi Akhlak Yang diajarkan.⁶⁹

Dari paparan diatas sangat jelas bahwa kegiatan ini dalam pembelajaran akhlak juga menjadi daya tarik tersendiri karena ustadz/ustadzah menerapkan seni dalam pembelajaran akhlak tersebut dan itu memicu lancarnya proses belajar mengajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada kegiatan penutup pembelajaran peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap asatidzah dan santri. Dalam kegiatan ini peneliti memaparkan pendapat Ustadzah Eril Sinta Nuriyah beliau berkata:

Di dalam menutup proses belajar mengajar dalam kegiatan pembelajaran akhlak saya mengingatkan santri untuk mempelajari materi selanjutnya agar mencari wawasan yang lebih luas tidak hanya diam dalam satu kitab. Saya juga membirakan umpan balik dengan sedikit bertanya tentang materi yang sudah di ajarkan sehingga santri selalu memperhatikan dalam kegiatan ini proses belajar mengajar.⁷⁰

Paparan dari salah satu santri yang peneliti juga melakukan wawancara mengatakan bahwa penutup dalam proses belajar mengajar tidak langsung di tutup dengan salam santri tersebut berkata:

Sebelum diakhiri biasanya ustadz menyuruh kami untuk belajar baik membaca sendiri atau berdiskusi untuk materi berikutnya yang akan di

⁶⁹ Linda Regina Putri, *wawancara*, kraksaan, Kamis, 27 Juli 2017

⁷⁰ Eril Sinta Nuriyah, *wawancara*, kraksaan, 26 Juli 2017

pelajari, ustad juga menanyakan materi yang sedang di pelajari untuk sebagian santri. Baru setelah itu selalu di tutup dengan doa sesudah belajar.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo

Dalam evaluasi proses belajar mengajar kegiatan pembelajaran Kitab Akhlakul Banat ini peneliti mewawancarai kepala madrasah diniyah beliau berkata:

Dalam kegiatan evaluasi terdapat dua hal yang pertama yaitu perencanaan evaluasi yang biasanya kami mengadakan rapat terlebih dahulu sebelum melaksanakan evaluasi yang di hadiri semua asatid dan asatidzah, kelompok pengajar dan pengasuh agar supaya melakukan persiapan untuk evaluasi. Dan yang kedua yaitu pelaksanaan evaluasi dimana pelaksanaan evaluasi tersebut dilaksanakan apabila sudah mengadakan rapat evaluasi dan sudah menetapkan tanggal yang fix untuk pelaksanaannya. Dan kemudian akan diumumkan kepada santri kapan pelaksanaan evaluasi akan di laksanakan, agar supaya para santri memiliki kesiapan dalam menghadapi ujian. Jika dalam pelaksanaan ujian ada salah satu santri yang tidak mengikuti kami kasik waktu seminggu sesudah evaluasi selesai dilaksanakan dan kami menyebutnya ujian susulan dan tidak remidi untuk evaluasi ini sehingga santri benar- benar harus belajar agar bisa pindah ke kelompok berikutnya. yaitu tingkatan kelompok yang lebih tinggi. Pelaksanaan evaluasi tergantung dari guru pengajar baik dengan cara lisan ataupun tulisan. Akan tetapi yang paling sering adalah tes tulis.⁷¹

Salah satu santri juga mengatakan demikian dalam wawancara yang penulis lakukan, santri tersebut berkata bahwa:

Biasanya sebelum ujian semua asatid dan pengasuh mengadakan rapat terlebih dahulu dan memberitahukan kepada kami kapan ujian akan di laksanakan bukan hanya itu jenis ujiannya pun di kasik tau kadang tulisan dan kadang lisan, bviasanya santri lebih suka dengan tes tulis dari pada tes lisan kerena kadang kalau sudah

⁷¹ Zamharirotun Badi'ah, *wawancara*, Kraksaan, Kamis, 27 Juli 2017

di depan guru seakan- akan hasil belajar semuanya hilang gara-gara takut bahkan ada yang gemeteran.⁷²

Dari hasil wawancara keduanya peneliti mengetahui bahwa dalam pelaksanaan evaluasi prosesnya itu di lakukan setiap menjelang evaluasi sehingga mempermudah santri untuk lebih mempersiapkan dirinya untuk mengikuti ujian.

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?	Adapun perencanaan di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu: 1. Tujuan pembelajaran, adapun tujuan pembelajaran yaitu untuk membimbing akhlak santri, membentuk akhlakul karimah. 2. Metode pembelajaran, metode pembelajran yang di gunakan di Madin Darul Lughah yaitu, metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. 3. Media yang di gunakan di Madin Darul Lughah yaitu, Kitab Akhlakul Banat, papan tulis, kapus tulis dan penghapus.
2	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?	Pelaksanaan pembelajran di MADIN Darul Lughah yaitu meliputi tiga hal: 1. Kegiatan Apersepsi, guru memulai pembelajran dengan mengecek kehadiran para santri, kemudian menanyakan materi yang sudah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya, untuk mengingat dan mempermudah santri

⁷² Nur Khalishah, *wawancara*, Kraksaan, Sabtu, 29 Juli 2017

		<p>memahami materi yang di pelajari.</p> <p>2. Kegiatan inti, pada kegiatan inti ini ustdzah biasanya memulai dengan memaknai kitab terlebih dahulu kemudian, kemuydian menjelaskannya dengan menggunakan metode ceramah, yang diselingi dengan tanya jawab.</p> <p>3. Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup biasanya ustadzah menerangkan kembali pelajaran yang sudah di jelaskan, kemudian mengingatkan santri untuk mempelajari mata pelajaran yang selanjutnya akan di bahas.</p>
3	<p>Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo?</p>	<p>Evaluasi Pembelajaran Akhlak meliputi dua hal yaitu perencanaan evaluasi dan yang kedua adalah pelaksanaan evaluasi, dalam perencanaan evaluasi biasanya para asatidz dan pengasuh mengadakan rapat akan di laksanakan evaluasi pembelajaran kemudian menentukan tanggal pelaksanaan ujian. Dan adapun pelaksanaan ujian di laksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu awal sanah dan akhir sanah.</p>

C. Pembahasan dan Temuan

Setelah peneliti mendapatkan data hasil penelitian dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut akan dikomunikasikan dengan temuan-temuan penelitian di lapangan yang dilaksanakan peneliti selama penelitian berlangsung. Berdasarkan pada

fokus penelitian yang telah dirumuskan. Yaitu tentang “Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Pondo Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo”.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dalam pembahasan temuan ini akan mendeskripsikan secara khusus tentang “Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Pondo Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo”. Seperti bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah.

1. Perencanaan Pembelajaran Akhlak Akhlakul Banat Di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara yang disebut langkah-langkah anifipatif sebagai upaya penjabaran kurikulum yang di lakukan di madrasah ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran. Di dalam perencanaan pembelajaran meliputi beberapa langkah, diantaranya.:

Berdasarkan tujuan pembelajaran bagi santri, ustadzah membimbing santri lebih baik, disiplin. Selain itu, juga di ajarkan tentang Akhlakul banat agar para santri dapat mengaplikasikan tingkah lakunya dengan baik dan berakhlakul karimah kepada allah khususnya kepada sema manusia dan kepada lingkungan/alam. Hal ini sesuai

dengan teori yang telah diungkapkan oleh sanjaya bahwasanya tujuan pembelajaran merupakan kompetensi dan keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.

Adapun metode pembelajaran. Metode pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah yang menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Karena pelajaran Akhlakul Banat membahas tentang akhlak atau tatakrama seorang perempuan. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut, proses pembelajaran akhlakul banat dapat menghasilkan yang lebih baik dan berjalan secara optimal, serta para santri dapat bersemangat dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh sanjaya bahwasanya metode pembelajaran merupakan cara yang di gunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai optimal.

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran, media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan merupakan salah satu yang urgen dalam proses pembelajaran dan merupakan salah satu yang urgen dalam proses pembelajaran untuk tercapainya pemahaman murid terhadap materi pembelajaran. Karena akan menjadikan siswa bisa mengerti dan bersemangat dalam pembelajarn, sedangkan media yang dipakai dalam proses pembelajara di Madarasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah menggunakan kitab kuning, kapur tulis, papan tulis dan

sepidol dan ini merupakan tradisi lama yang masih melekat dan tetap di apaki sampai sekarang di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, begitupun juga untuk kalangan pesantren lainnya. Namun untuk ajaran selanjutnya di pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah pihak pengurus akan meningkatkan fasilitas sarana prasana terkait media pembelajarannya.

Berdasarkan beberapa teori proses media pembelajaran yang telah dikemukakan, sediman merangkumnya dalam proses yang lebih rinci sebagai berikut:

- a. Memeperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervareasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik

Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda. sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. masalah ini dapat di atasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- 1) Memberikan perangsang yang sama
- 2) Mempersamakan pengalaman

3) Menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh sadiman diatas, maka proses media pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh sadiman. Jadi proses tersebut dapat dikatakan baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat Di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo .

Pelaksanaan pembelajaran Akhlak ini juga melatih santri untuk kreatif dan unggul dalam pembelaran karena sebelum melakukan pembelajan santri di tuntut untuk memiliki persiapan yang matang sebelum pembelajaran dimulai Sehingga santri siap untuk di tunjuk membaca dan memberikan makna pada kitab tersebut serta memberikan penjelasan kepada teman-temanya.

Pada saat kegiatan berlangsung para ustadzah menggunakan waktunya dengan sangat baik karena dalam satu jam kegiatan para ustadzah harus membagi menjadi tiga kegiatan apersepsi biasanya digunakan asatidz untuk mengabsen dan menanyakan materi minggu kemaren sehingga santri selalu berusaha untuk memahami setiap mata pelajaran.

Asatidz juga membuat kelas selalu terasa nyaman dengan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga asatidz yang mengajar di

tuntut untuk kreatif dalam mengelola kelas karena kegiatan ini di laksanakan pada siang hari jam 14.00 setelah para santri selesai mengikuti kegiatan formal dan sholat berjamaah, agar supaya santri tidak merasa bosan ataupun ngantuk dalam belajar para ustadzah diuntut untuk membuat suasana kelas dengan rasa nyaman baik dengan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan metode yang lain.

Santri selalu dibiasakan untuk mengulang pelajaran yang telah di terimanya di dalam kelas pada saat santai di kamar pesantren dan para ustadzah juga menganjurkan santri untuk mencari materi yang akan di pelajari berikutnya, dalam proses belajar para ustadzah juga selalu menjelaskan tentang akhlak kepada santri sehingga kegiatan pembelajaran ini benar- benar membantu santri dalam membentuk akhlak yang baik sejak awal dia masuk pesantren.

Santri merasa senang dengan adanya kegiatan pembelajaran ini karena juga sangat membantu santri dalam belajar dan membentuk karakter dan kepribadian santri, walau terkadang banyak santri yang tertidur karena mulai ngantuk dengan kegiatan-kegiatan yang sangat padat dari sebelum subuh hingga kegiatan pembelajaran ini.

Akhlak yang diajarkan yakni akhlak kepada Allah, kepada sesama dan kepada lingkungan. Sehingga sebelum menutup kegiatan para ustadzah selalu mengingatkan tentang akhlak bukan hanya melalui materi melainkan dengan perbuatan pula seperti halnya contoh

kecil ahklak kepada guru yaitu mendengarkan penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar.

Sebagian besar para ustadzah menggunakan waktu 10 menit untuk menutup pelajaran baik dengan evaluasi materi, memberi kesimpulan dan terkadang di tutup dengan kuis yang akan menjadikan nilai tambahan untuk santri yang menjawabnya.

Pelaksanaan pembelajaran akhlak ini tidak jauh berbeda dengan materi yang di paparkan oleh Najib Sulhan yang dikutip didalam kajian buku yang berjudul Panduan Mengajar Aqidah Akhlak. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang di lakukan secara interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Dalam kegiatan inti, guru bisa memerhatikan tiga hal. Pertama, proses eksplorasi yaitu menggali materi sedalam-dalamnya sesuai dengan tujuan.

Ada hal yang di lakukan guru dalam kegiatan eksplorasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang tema materi yang akan dipelajari.

- b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, metode teknik, media, dan sumber belajar.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Memfasilitasi peserta didik melakukan aktifitas percobaan.

Kedua, proses elaborasi, yaitu proses menemukan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru lebih banyak menjadi fasilitator, yakni memfasilitasi siswa dan memberikan kesempatan untuk berfikir.

Adapun hal yang dilakukan guru yang dilakukan guru dalam kegiatan elaborasi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 4) Memfasilitasi peserta didik didalam pembelajaran komperatif dan kolaboratif.

- 5) Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 6) Memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individu maupun kelompok.
- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok.
- 8) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang di hasilkan.

Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Ketiga, proses konfirmasi, yaitu proses melaporkan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan umpan balik positif dan penguatan. Kegiatan ini untuk menjawab dari semua proses yang sudah di lakukan.

Ada hal yang di lakukan guru di dalam kegiatan konfirmasi, antara lain sebagai berikut:

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan anak didik.
- b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi peserta didik melalui berbagai sumber.

- c) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

Keempat Penutup, Dalam penutup guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran.
- 2) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- 3) Memberi umpan balik terhadap hasil belajar.
- 4) Perencanaan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial (perbaikan) program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik individu atau kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan pembelajaran akhlak ini tidaklah jauh berbeda dari paparan materi yang sudah di paparkan dalam skripsi penulis.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Para Asatidz dan Asatidzah sebelum melaksanakan evaluasi selalu melakukan rapat untuk menentukan ujian yang akan dilaksanakan yang di hadiri pengasuh dan semua asatidz dan santri senior yang sudah punya tanggungan untuk mengajar santri, Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam teori evaluasi. Perencanaan kegiatan penilaian di Madrasah berperan penting terhadap keberhasilan evaluasi. Sebelum guru melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya terlebih dahulu membuat perencanaan evaluasi agar dalam pelaksanaan evaluasi tersebut nantinya dapat terlaksana dengan baik. Setelah perencanaan evaluasi tersebut dibuat, maka hal yang harus dibuat oleh guru berikutnya adalah membuat materi evaluasi itu sendiri. Jika perencanaan evaluasi sudah dilakukan maka hasilnya akan di umumkan kepada santri agar lebih siap menghadapi ujian.

Santri selalu menyiapkan dirinya untuk mengikuti ujian yang akan di laksanakan dengan belajar yang lebih giat diskusi yang semakin kerap dilaksanakan sehingga akan sangat membantu untuk saling tukar pikiran dengan santri yang lainnya.

Evaluasi dilaksankan dengan dua metode yaitu dengan tes lisan ataupun tes tulis sehingga asatid bisa mengumumkan juga kepada santri ujian lisan atukah tulisan yang akan di uji pada saat pelaksanaan

evaluasi. Dalam pelaksanaan tes sumatif teknik tes yang sering digunakan mencakup tiga macam, yaitu: tertulis, lisan dan perbuatan. namun dari ketiga macam teknik tersebut yang paling sering digunakan adalah teknik tertulis.⁷³ akan tetapi yang paling sering di gunakan dalam Madrasah Diniyah tes tulis karena mempermudah santri menjawab semua soal tanpa harus bertatapan langsung dengan asatid yang menguji.

Tes lisan juga dilaksanakan akan tetapi hanya sebagian Ustadzah yang memiliki evaluasi dengan lisan karena itu membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada tes tulis. Sehingga membuat Ustadzah harus benar- benar bisa mengatur waktu dengan baik.

Dalam rangkaian tes tersebut sangatlah membantu bagi para Ustadzah dalam menilai seberapa jauh santri itu menerima ilmu dan memahaminya selama proses belajar mengajarnya.

Agar suatu pekerjaan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan hendaknya terlebih dahulu mengambil langkah-langkah pelaksanaan evaluasi sebagai berikut:

a. Perencanaan Evaluasi

Perencanaan kegiatan/penilaian di Madrasah berperan penting terhadap keberhasilan evaluasi. Sebelum guru melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya terlebih dahulu membuat perencanaan evaluasi agar dalam pelaksanaan evaluasi

⁷³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*, 10.

tersebut nantinya dapat terlaksana dengan baik. Setelah perencanaan evaluasi tersebut dibuat, maka hal yang harus dibuat oleh guru berikutnya adalah membuat materi evaluasi itu sendiri.⁷⁴ Perencanaan evaluasi itu penting dilaksanakan karena akan membantu guru dalam menyiapkan evaluasi.

b. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Untuk tes formatif pelaksanaannya tidak membutuhkan perencanaan dan langkah yang kompleks karena pelaksanaan dan penyusunan soal itu dilakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing, tapi untuk tes sumatif membutuhkan perencanaan dan kerja sama dari semua staf sekolah. Dalam pelaksanaan tes sumatif teknik tes yang sering digunakan mencakup tiga macam, yaitu: tertulis, lisan dan perbuatan. namun dari ketiga macam teknik tersebut yang paling sering digunakan adalah teknik tertulis.⁷⁵

Dalam kegiatan evaluasi ini jika sesuai dengan materi yang terdiri dari perencanaan evaluasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan evaluasi, dan tes yang dilakukan ada tiga tes yaitu tes tulis, tes lisan dan perbuatan yang di pantau selama proses belajar mengajar dalam sikap santri berakhlak.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 2-3.

⁷⁵*ibid.*, 10.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat di pondok pesantren putrid Daru Lughahh Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajaran 201/2017. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat di pondok pesantren putri. Daru Lughahh Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo telah terlaksana dengan adanya tujuan pembelajaran menggunakan ceramah, Tanya jawab, dan diskusi dan media pembelajaran berupa kitab kuning, papan tulis, kapur tulis, dan sepidol.

Dengan demikian, maka proses pembelajaran di Marasah Diniyah Darul Lughah wal Karomah Sidomukti Krasaan Probolinngo berjalan dengan baik dan dapat mengembangkan potensi santri untuk lebih baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran akhlak dalam melalui kitab akhlakul banat sama seperti pembelajaran pada umumnya yakni terdiri dari tiga hal ada apersepsi, kegiatan inti dan penutupan. Dalam pembelajarannya tidak pernah lepas dari didikan tentang akhlak baik akhlak kepada teman bahkan kepada asatidz sekalipun itu hanyalah santri senior. Kegiatan ini sangatlah membantu santri dalam membentuk akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi Pembelajaran Akhlak meliputi dua hal yaitu perencanaan evaluasi dan yang kedua adalah pelaksanaan evaluasi, dalam perencanaan evaluasi biasanya para asatidz dan pengasuh mengadakan rapat akan di laksanakan evaluasi pembelajaran kemudian menentukan tanggal pelaksanaan ujian. Dan adapun pelaksanaan ujian di laksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu awal sanah dan akhir sanah.

B. Saran – Saran

1. Kepala Madrasah Diniyah.

Hendaknya lebih diperpanjang waktunya karena satu jam setengah itu terlalu singkat dalam proses belajar mengajar. Sehingga santri lebih banyak waktu dalam belajar.

2. Asatidz Madrasah Diniyah.

Beberapa metode yang sudah dilaksanakan itu bagus buat perkembangan berfikir santri, akan tetapi asatidz harus bisa lebih memahami metode apa yang paling disenangi oleh santri itu sendiri sehingga mempermudah untuk menyerap ilmu yang didapat.

3. Santri.

Mengikuti Madrasah Diniyah ini bukan untuk siapa- siapa melainkan untuk diri sendiri, maka dari itu jangan ada lagi kata- kata malas apa lagi tidur didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2004. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Al-Baihaqi, Bakri, Abu. 1994. *Sunan Al-Baihaqi Al-Kubra*. Makkah: Maktabah Daral- Baz.
- Ali, Mudofir. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amin, Rusli. 2005. *Menjadi Pribadi Simpatik Indahnya Hidup Dengan Akhlak Mulia*. Jakarta: Muaridin Prima.
- Amin, Rusli. 2005. *Menjadi Pribadi Simpatik Indahnya Hidup Dengan Akhlak Mulia*. Jakarta: Al- Maaridin Prima.
- Arikunto, Suharsini. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- As'ad, Ali. 2007. *Ilmu Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus.
- Depag RI. 2000. *Aqidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Fadlun DKK. *Mutiara Khotbah Hari Jumat Akhir Zaman*. Surabaya: Al- Miftah.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heardi. 2004. *Panorama Pesantren Cakrawala Modern*. Jakarta: Diva Pustaka
- Ilyas Yunahar. 2013. *kuliah Aqidah Akhlak*. Bandung: LPPI.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam LPPI
- J.Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kholid, Amrul. 2007. *Hati Sebening Tanah Air Terjemahan Oleh Imam Mukhtar*. Solo: Aqwam.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2002. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Purwadi.2004.*Dakwah Sunan Kali Jaga Penyebaran Agama Islam Di Jawa Berbasis Kultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rijal, Hamid Syamsul. 2003. *Buku Pintar Agama Islam*.Bogor: Cahaya Islam.
- Rohanah, Titiek. 2013. *Supervise pendidikan*. Jember: Stain Press.
- Sudirman. 2011. *pilar-pilar islam*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Najib. 2012. *Panduan Mengajar Aqidah Akhlak*. Jakarta Timur: Zikrun Hakim.
- Tholib Muhammad. 2001. *Prilaku Durhaka Anak Terhadap Orang Tua*. Bandung: IBS.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media.



**BIODATA
DATA PENULIS**

Nama : Risqi Winda Qomariyah
NIM : 084 131 283
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
TTL : Situbondo, 25 Oktober 1995



RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Blimbing 5 : 2001-2007
MTs Darul Lughah Wal Karomah : 2007-2010
MA Darul Lughah Wal Karomah : 2010-2013
IAIN Jember : 2013-2017

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sitematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58

B. Penyajian Data dan Analisis.....	67
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat izin Selesai Penelitian	
6. Galeri Foto Penelitian	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Peta Lokasi Penelitian	
9. Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah	
10. Kurikulum Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah	
11. Soal evaluasi pembelajaran kitab Akhlakul Banat	
12. Biodata Peneliti	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah	63
Tabel 4.2	Daftar nama ustadz dan ustadzah Madrasah DiniyahDarul Lughah Wal Karomah	65
Tabel 4.3	Data santri maktab Madrasah DiniyahDarul Lughah Wal Karomah Karomah.....	66
Tabel 4.4	Sarana prasarana Madrasah DiniyahDarul Lughah Wal Karomah.....	67





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iajin.jember.ac.id> – e-mail : tarbiyah.iajinjember@gmail.com

piran : B.104/In.20/3a/PP.009/FT/BS/05/2017

Jember, 24 Mei 2017

: -
: PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth,
Kepala Pesantren Putra Darul Lughah Wal Karomah
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa berikut ini:

Nama : Risqi Winda Qomariyah
NIM : 084131283
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan tugas akhir strata 1 (Skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Diniyah
2. Para Utadzah
3. Santriwati

Penelitian yang dilakukan mengenai:

" pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017 ".

Demikian surat izin ini dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik





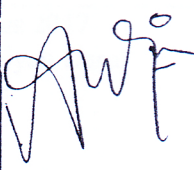
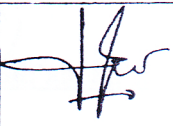



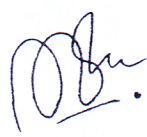



NIP. 19710612 200604 1 001

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Prbolinggo

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Tanggal Penelitian	Jenis Penelitian	Paraf
1	Minggu, 7 November 2016	▪ Observasi Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah	
2	Sabtu, 27 Mei 2017	▪ Pengajuan surat penelitian kepada kepala Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah	
3	Senin, 29 Mei 2017	▪ Wawancara dengan ketua Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah mengenai perencanaan pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat	
4	Rabu, 31 Mei 2017	▪ Wawancara dengan salah satu ustadzah Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah mengenai perencanaan Pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat.	
5	Sabtu, 8 Juli 2017	▪ Wawancara dengan Tata Usaha Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah sekaligus meminta bukti dokumentasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan	
6	Minggu, 9 Juli 2017	▪ Wawancara dengan salah satu ustadzah Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah	

		mengenai pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat	
7	Rabu, 26 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah pelaksanaan pembelajaran akhla melalui kitab akhlakul banat 	
8	Kamis, 27 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara dengan salah satu santri mengenai pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat 	
9	Sabtu, 29 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara dengan salah satu ustazah madin mengenai evaluasi pembelajaran akhla melalui kitab akhlaul banat 	
10	Rabu, 2 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara dengan santri mengenai evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat 	
11	Sabtu, 5 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> Mengambil surat selesay penelitian dan remit kepada kepala Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah 	

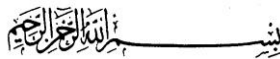
Probolinggo, 5 Agustus 2017

Kepala Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah



Siti Murtadha Badi'ah, S.Pd.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah beserta inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah ke pangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju ke samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. H.M. Syamsudini, M.Ag. selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Alfisyah Nurhayati, S.Ag., M.Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa.
7. KH. Mahmud Ali Wafa Baidlowi S.Pd selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, hanya kepada Allah Swt. penulis memohon ampunan, taufik, dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca, kendati skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis menunggu tegur konstruktif kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember, 07 Agustus 2017

Risqi Winda Qomariyah

NIM. 084 131 283

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.
2. Letak geografis Pesantren Darul Lughah Wal Karomah
3. Aktivitas pembelajaran akhla melalui kitab akhlakul banat di pondok pesantren putrid darul lughah wal karomah sidomokti kraksaan probolinggo tahun pelajran 2016/2017.

B. Pedoman Wawancara

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.
2. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah.
3. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat di pondok pesantren putri darul lughah wal karomah sidomokti kraksaan probolinggo tahun pelajaran 2016/2017.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.
2. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah.
3. Data ustadz dan ustadzah dansantri putri Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah.
4. Foto-foto yang berkaitan dengan pembelajaran Akhlak di madrasah diniyah
5. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah.

GALERI FOTO PENELITIAN



Wawancara Dengan Salah Satu Santri Putri Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak



Wawancara Dengan Salah Satu Uztadah Madin Mengeni Pembelajaran Akhlak



Hasil Prestasi Yang Pernah Di Juarai Oleh Pondok Pesantren
Darul Lugahah Wal Karomah

IAIN JEMBER



Proses pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat
Di pondok pesantren putri darul lugahah wal karomah



Wawancara Dengan Salah Satu Santri Putri Mengenai Pelaksanaan
Pembelajaran Akhlak

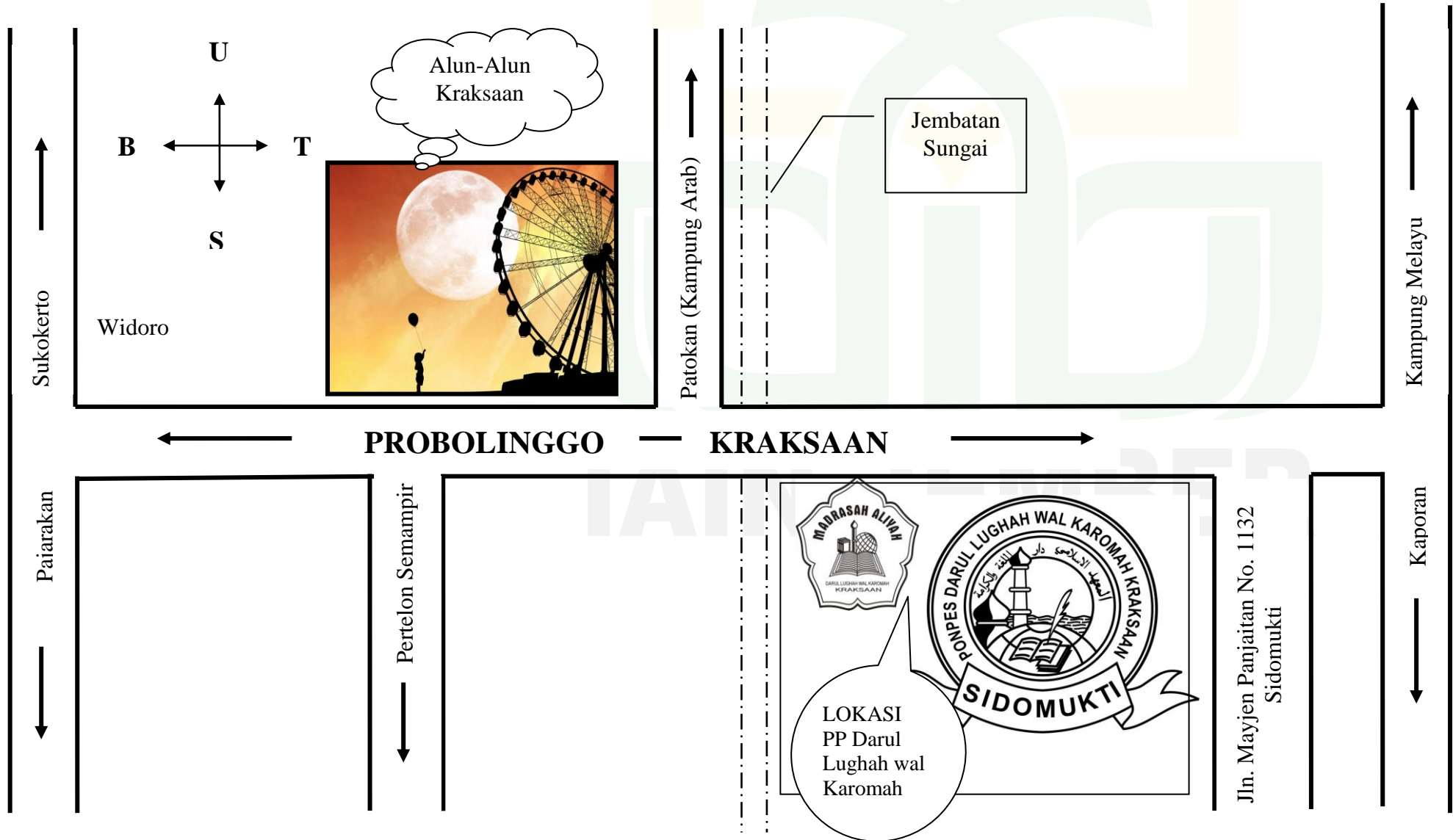


Wawancara Dengan Salah Satu Uztadah
Madin Mengeni Pembelajaran Akhlak



Proses pembelajaran akhlak melalui kitab akhlakul banat
Di pondok pesantren putri darul lugahah wal karomah

DENAH LOKASI Pondok Pesantren Darul Lughah wal Karomah Sidomukti-Kraksaan-Probolinggo



جدول الدراسة
المدرسة الدينية دار اللغة والكرامة

الأقسام	اعداد ك	اعداد ف	اعداد هـ	اعداد د	اعداد ج	اعداد ب	اعداد أ	الثاني نبذة	الثاني د	الثاني ج	الثاني ب	الثاني أ	الثالث نبذة	الثالث ج	الثالث ب	الثالث أ	الرابع د	الرابع ج	الرابع ب	الرابع أ	الخامس ب	الخامس أ	السادس	
الأيام	م	د	م	د	م	د	م	د	م	د	م	د	م	د	م	د	م	د	م	د	م	د	م	د
الوقت	١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	١٠	١١	١٢	١٣	١٤	١٥	١٦	١٧	١٨	١٩	٢٠	٢١	٢٢	٢٣	٢٤
السبت	١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	١٠	١١	١٢	١٣	١٤	١٥	١٦	١٧	١٨	١٩	٢٠	٢١	٢٢	٢٣	٢٤
الأحد	١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	١٠	١١	١٢	١٣	١٤	١٥	١٦	١٧	١٨	١٩	٢٠	٢١	٢٢	٢٣	٢٤
الاثنين	١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	١٠	١١	١٢	١٣	١٤	١٥	١٦	١٧	١٨	١٩	٢٠	٢١	٢٢	٢٣	٢٤
الاربعاء	١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	١٠	١١	١٢	١٣	١٤	١٥	١٦	١٧	١٨	١٩	٢٠	٢١	٢٢	٢٣	٢٤
الخميس	١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	١٠	١١	١٢	١٣	١٤	١٥	١٦	١٧	١٨	١٩	٢٠	٢١	٢٢	٢٣	٢٤

اسماء الدراسة	
أ	فتح المعين
ب	فانض الخير
ت	بداية الهداية
ث	منهاج العابدين
ج	تفسير الجلالين
ح	بلوغ المرام
خ	كفاية العوام
د	حسن الصياغة
ذ	تكملة زبدة الحديث
ر	النحو الواضح
ز	علم التفسير
س	الاخلاق البنات

اسماء المعلمين والمعلمات	
١	الشيخ الحاج يحيى رئيس
٢	الشيخ الحاج عبد الواحد عمر
٣	الشيخ لطف المعطي
٤	الشيخ محمد زيني
٥	السيدة زكي الميمني
٦	الاستاذ احمد حافظ
٧	الاستاذ عبد الشكور
٨	الاستاذ حوضي
٩	الاستاذ رحمة اليباس
١٠	الاستاذ سيف الامين
١١	الاستاذ زين العابدين
١٢	الاستاذ محمد رزاق
١٣	الاستاذ الحاج رابع انوار
١٤	السيد عين الرفق
١٥	الاستاذ خميسون
١٦	الاستاذ حسن
١٧	الاستاذ زبيرى
١٨	الاستاذ سلامة مليادي
١٩	الاستاذ عبد الرحمن
٢٠	الاستاذ توفيق
٢١	الاستاذ سنوسي

الحصة الاولى	: 14.00 - 14.45
الحصة الثانية	: 14.45 - 15.30
رقم الهاتف	: 082314841693

٢٠١٧ أغسطس ٢

رئيسة المدرسة

السيدة زمهريرة بديعة

**BAHAN PENGAJARAN (KOMPONEN ISI) KURIKULIM
MADRASAH DINIYAH
DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
SIDOMUKTI KRAKSAAN PROBOLINGGO
2017-2018**

KELAS I (SATU)

NO	PELAJARAN	NAMA KITAB	JP	BATAS STANDAR MAKSIMAL KETUNTASAN	
				SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Nahwu	Nahwul Wadhah Juz 1	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Mufidah 2. Pembagian Jumlah 3. Pembagian Fiil 4. Fail 5. Ma'ul bih 6. Wazan wazan fail dan ma'ul 7. Muftada' dan khobar 8. Jumlah Fi'liyah 9. Jumlah Ismiyyah 10. Nashobnya fiil mudhori' 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jazmnya fiil mudhori' 2. Rofa'nya fiil mudhori' 3. Kana dan saudara saudaranya 4. Inna dan saudara saudaranya 5. Jernya Isim 6. Na'at
2	Fiqih	Fathul Qorib 1	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muqoddimah 2. Macam macam air (والماء المشمس) (46 baris) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 26 baris والقسم الثالث طاهر لنفسه Sampai (ويجوز استعمال غيرهما)
3	Tauhid	Jawahirul Kalamiyah	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. 36 baris كيف الاعتقاد بمخالفته تعالى للحوادث اي المخلوقات s/d المقدمة 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 21 baris s/d كيف الاعتقاد بان صفاته سبحانه و تعالى مخالفة لصفات الحوادث صفحة 7 (كيف الاعتقاد بحياة الله سبحانه و تعالى)
4	Akhlaq	Akhlakul Banat	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. 36 baris أخير أدب المتعلم s/d التقوى 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 21 baris أخير حقوق القرابة s/d حقوق الوالدين
5	Tajwid	Hidayatul Mustafid	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. 36 baris 8صفحة (ما امثلة ذلك على الترتيب) s/d مقدمة 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 21 baris 10 (ما امثلة ذلك على الترتيب) s/d ما حد الدغام لغة و اصطلاحا صفحة
6	Tarikh Islam	Kholasoh Nurul Nyaqin 1	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. 36 baris سفرته الثانية الى الشام s/d الدور الاول 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 21 baris نشأته صلى الله عليه و سلم s/d زوجه بالسيدة خديجة
7	Imla'	Pego dan Imla' Fathul Qorib 1	1		
JUMLAH JAM			1	Keterangan : 1. Ustadz lebih mengutamakan santri bisa baca materi yang diajarkan.	

KELAS II (DUA)

NO	PELAJARAN	NAMA KITAB	JP	BATAS STANDAR MAKSIMAL KETUNTASAN	
				SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Nahwu	Nahwul Wadhih Juz 2	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taqsimu al-fi'li ila shohih al-akhir wa mu'tal. 2. Al-mabni wa al-mu'rob. 3. Anwa'ul binak. 4. Anwa'ul i'rob. 5. Ahwal binak fi'il madhi. 6. Ahwal binak fi'il amar. 7. Ahwal binak fi'il mudhori'. 8. Al-i'rob al-mahally 9. Fi'il mudori' mu'tal akhir wa ahwal i'robihi. 10. Isim mu'tal akhir. 11. Nasob fiil mudhori'. 12. Jawazim fiil mudhori'. 13. Al-af'al al-khomsah. 14. Taqsim al-ismi ila mufrod, mustanna, dan jama'. 15. Taqsimul jam'i 16. I'rob al-mustanna. 17. I'rob jama' mudzakkar salim. 18. I'rob jama' muannas salim. 19. Mudhof wa mudhof ilaih 20. Al-asma' al-khomsah wa i'robuha. 21. 'Alamat at-taknis fi al-af'al. 22. 'Alamat at-taknis fi al-asmak 23. Nakiroh wa ma'rifat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naibul fail. 2. Af'al istimdar nasikhoh wa ما دام. 3. Ma'ul mutlaq. 4. Ma'ul liajliah. 5. Dhorof zaman dan dhorof makan.
2	Fiqih	Fathul Qorib 2	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. 69 baris فصل في حالة السواك أخير فروض الوضوء 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 39 baris فصل في نواقض الوضوء وسننه أي الغسل Sampai akhir
3	Tauhid	Jawahirul Kalamiyah	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. 48 baris اي المذبهين ارجع (أخير) s/d كيف الاعتقاد بكلام الله تعالى 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 28 baris المبحث الثالث (كيف الاعتقاد بكتاب الله تعالى) s/d المبحث الثاني
4	Akhlaq	Ta'limul Muta'allim	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. 48 baris أخير فصل في ماهية العلم و الفقه وفضله s/d مقدمة 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 28 baris أخير s/d فصل في النية في حال التعلم

5	Tarikh Islam	Kholasoh Nurul Nyaqin 2	1	1.48 baris غزوة بدر كبرى s/d السنة الاولى من الهجرة	1. 28 baris خلاصة السنة الثانية s/d بعثت بالحق والعدل
6	Imla'	Imla' Fathul Qorib 2	1		
7	Hadist	Tanqihul Qaul	1	1. 48 baris أخير الباب الاول في فضيلة العلم و العلماء s/d مقدمة	1. 28 baris الباب الثالث في فضيلة بسم الله s/d الباب الثاني في فضيلة لاله الا الله
JUMLAH JAM			10		

IAIN JEMBER

KELAS III (TIGA)

NO	PELAJARAN	NAMA KITAB	JP	BATAS STANDAR MAKSIMAL KETUNTASAN	
				SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Nahwu	Nahwul Wadhah Juz 3	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muftada' dan Khobar 2. Khobarul Muftada' 3. Khobar 'Amil Nawashih 4. Tempat Difathahkannya Hamzah Inna 5. Masdar Muawwal 6. Tempat Dikasrohkannya Hamzah Inna 7. Pembagian Fi'il (Shohih dan Mu'tal) 8. Dlomir-dlomir Rofa' Al-Barizah 9. Menyandarkan Fiil Shohih dan Mu'tal kepada Dlomir Bariz 10. Mujarrood dan Mazid 11. Hamzah Washal dan Hamzah Qatha' 12. Lazim dan Muta'addi 13. Pembagian Muta'addi 14. Memuta'addikan Fiil dengan Hamzah dan Tad'if 15. Isim Fa'il 16. Isim Maf'ul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mustastnaa 2. Haal 3. Tamyiz 4. Munadaa 5. Al-Mamnuu'u Minas Shorfi
2	Fiqih	Fathul Qorib 3	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. 170 baris والذي يوجب الغسل أخير كتاب أحكام الصلاة s/d 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 baris وشرائط وجوب الصلاة أركان الصلاة s/d
3	Tauhid	Nurud Dhalam 1	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari lafadz "الحمد الذي....." (Halaman 2 awal baris) s/d Lafadz " تنبيه " (halaman 5 baris ke 1 dari bawah). 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dari Lafadz "الخصر بفتح الخاء" (Halaman 5 baris ke 1 dari bawah) s/d Lafadz "وجه ربك ذو الجلال " (Halaman 7 baris ke 3 dari bawah).
4	Akhlaq	Ta'limul Muta'allim 2	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fashal " في تعظيم العلم و اهله " 2. Fashal " في الجد والمواظبة والهمة " 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fashal " في بداية السبق وقدره ترتيبيه "
5	Tarikh Islam	Kholasoh Nurul Yaqin 3	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. As-Sanah Al-Khoomisah Minal Hijroh 2. Haditsul Ifki 3. Ghazghatul Khondaq 4. Ghazghatu Bani Quraidah 5. Mas-alatu Zaid wa Zainab 6. Ibthook At-Tabanniy 	<ol style="list-style-type: none"> 1. As-Sanah As-Saabi'ah Minal Hijroh 2. Fathu Fadak wa Shulhu Tiima' wa Ghazghatu Wadil Quraa 3. 'Umrotul Qodlo' 4. Hawaadits 5. Khuulashoh As-Sanah As-Saabi'ah

				7. Ayatul Hijaab wa Faridlotul Hajj 8. Khuulashoh As-Sanah Al-Khoomisah 9. As-Sanah As-Saaditsah Minal Hijroh 10. Ghazhatul Judaibiyah wa Bai'atur Ridlwan 11. Shilhul Judaibiyah 12. Khuulashoh As-Sanah As-Saaditsah	
6	Imla'	Imla' Fathul Qorib	1		
7	Hadist	Muktarul Ahadist	1	1. Harful Hamzah (Hadist No. 1 s/d Hadist No. 117)	2. Harful Hamzah (Hadist No. 118 s/d Hadist No. 172)
		JUMLAH JAM	10	Ket: a. Mengartikan kitab max: 10 baris, min: 5 baris., b. Satu lembar kitab fathul qorib (dalam) ada 35 baris,	

IAIN JEMBER

KELAS IV (EMPAT)

NO	PELAJARAN	NAMA KITAB	JP	BATAS STANDAR MAKSIMAL KETUNTASAN	
				SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Nahwu	Nahwul Wadhih Juz 1 MTs	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Mujarrad Wal Maziid 2. Al Ibdal Wal I'lan 3. Al Ibdal 4. Al I'lal bit Taskin 5. Al Mizan Ash Shorfi 6. Asmaul Af'al 7. Alfi`lul Mu'tal Wa Ahkamuhu 8. Taukiidul Fi'li 9. Na'am Wa Bi'sa 10. Fi'il Ta'ajub 11. Ta'nisul Fi'li Lil Fa'il 12. Na ibul Fail idza kaana dharfan 13. Al Muftada' Idha kaana nakirotan 14. Mawadiu hadfi Muftada' 15. Mawadiu hadfi khobar 16. Mawadiu taqdimul Muftada' 17. Mawadiu taqdimu Khobar 18. Saddul Fail aw naibu masadda khobar 19. "in" wa "ma" wa "laata" Al Musyabbihat bi "laisa" 20. Ziyadatul "ba" fi khobar 21. Afalul Muqorobah 22. Takhfifu "inna" wa "anna" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaffu inna wa akhwatuha 2. Laa nafiyah li Jinsi 3. Laa siyama 4. Maa yanubu anil mashdari 5. Al idhofah 6. Al idhofah ma`nawiyah wa lafdiyah 7. Ma yudhafu ila yaail mutakallimi 8. Maa yudhafu ilal jumlati wujuuban
2	Fiqih	Fathul Qorib 4	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. 161 baris فصل في أمور تخالف فصل وصلاة الكسوف s/d akhir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 91 Baris صلاة الاستسقاء فصل فيما يتعلق بالمبيت s/d
3	Tauhid	Nurud Dhalam 2	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari lafad " tanbiih" hal 5 baris ke 1 dari bawah - aris ke 1 dari bawah - وهو خلاف الباطل – 2. قوله غير مبتدئ – إلا به فهو واجب 3. وثانيها حرام – في دقائق التصوف 4. عن كونها مشروعة 5. وبعد فاعلم بوجود المعرفة – لأن الخفض صون الشيء عن الضياع 6. ولم يقل إسمع لأن الأمر بالسمع – هو الذي اعتمده العلماء 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari "و الأصح الوقف عن ذلك" sampai "اعتصام الورى بمغفرتك" hal. 11

				<p>7. قال عود الغمراوي – وهو محمول على المخلوط بالفلسفة</p> <p>8. فإله موجود قديم باقى – ذو الجلال والإكرام</p> <p>9. والمخالفة للحوادث – للحى القيوم أى حضعت</p> <p>10. والوحدانية هى عدم التعدد – على كل شئ قدير</p> <p>11. والإرة صفة – ولا آخر له</p> <p>12. إن ترى وبالجمله فنقول كمن قال</p>	
4	Akhlaq	Bidayatul Hidayah 1	2	<p>1. Muqaddimah</p> <p>2. Bagian Pertama : Taat</p> <p>3. Fashl Adab Bangun Tidur</p> <p>4. Bab Adab Masuk WC</p>	<p>1. Adab Berwudhu’</p> <p>2. Adab Mandi</p> <p>3. Adab Tayammum</p>
5	Imla’	Imla’ Fathul Qorib	1		
6	Hadist	Bulughul Marom 1	1	<p>1. Bab Thoharoh</p> <p>2. Bab Al Aniyah hadits</p> <p>3. Bab Izalah Najasah</p> <p>4. Bab Wudlu’</p> <p>5. Bab al masihi ‘alal khuffaini</p> <p>6. Bab Nawaqidu al Wudlu’</p> <p>7. Bab Adab qodloi al haajah</p> <p>8. Bab al ghusli wa hukmi al junubi</p> <p>9. Bab tayammum</p> <p>10. Bab al haid</p> <p>11. Kitab Shalat / Bab mawaqit</p> <p>12. Bab Adzan</p>	<p>1. Bab Syuruti Ash Shalat</p> <p>2. Bab Sutroh Al Musholli</p> <p>3. Bab al hatstsi ala al husyu’i</p> <p>4. bab Al Masajid</p> <p>5. Bab Sifat Sholat</p>
7	Tafsir	Tafsir Jalalain 1	1	<p>1. Surat Al Fatihah</p> <p>2. Surat Yasin</p> <p>3. Surat Al-Waqi’ah</p> <p>4. Surat Al-Mulk</p> <p>5. Surat As-Sajdah</p>	<p>1. Surat An-Naba’</p> <p>2. Surat An-Nazi’at</p> <p>3. Surat ‘Abasa</p> <p>4. Surat At-Takwir</p> <p>5. Surat Al-Infithar</p>
	JUMLAH JAM		10		

KELAS V (LIMA)

NO	PELAJARAN	NAMA KITAB	JP	BATAS STANDAR MAKSIMAL KETUNTASAN	
				SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Nahwu	Nahwul Wadhah Juz 2 MTs	2	<ol style="list-style-type: none"> المبني والمعرب من الأفعال والأسماء اقتران جواب الشرط بالفاء العطف على الشرط والجواب بالواو والفاء اجتماع الشرط والقسم حذف الشرط أو الجواب جزم الفعل المضارع في جواب الطلب أدوات الشرط الجازمة وإعرابها أدوات الشرط التي لا تجزم تقسيم الاسم إلى جامد ومشتق المصدر أعمال المصدر المصدر الميمي المرّة والهيئة أقسام المشتق 	<ol style="list-style-type: none"> المنقوص والمقصور شروط المثني شروط جمع المذكر السالم ضوابط جمع المؤنث السالم جموع التكسير النكرة والمعرفة أقسام المعارف
2	Fiqih	Fathul Qorib 5	2	<ol style="list-style-type: none"> 230 baris كتاب أحكام الزكاة فصل في أحكام محرمات الاحرام s/d 	<ol style="list-style-type: none"> 130 baris فصل في أنواع الدماء فصل في أحكام السلم Akhir
3	Tauhid	Kifayatul Awam 1	1	<ol style="list-style-type: none"> Muqaddimah Sifat Wujud Sifat Qidam Sifat Baqa' Sifat Mukhalafah Lilhawadits Sifat Qiyamuhu Binafsihi Sifat Wahdaniyah Sifat Qudrah Sifat Iradah 	<ol style="list-style-type: none"> Sifat Ilmu Sifat Hayah Sifat Sama' Sifat Bashor Sifat Kalam
4	Akhlaq	Minhajul Abidin 1	1	<ol style="list-style-type: none"> Adab Keluar Menuju Masjid Adab Masuk Masjid Adab dari Terbit Matahari sampai Tergelincir 	<ol style="list-style-type: none"> Adab Bersiap Untuk Seluruh Sholat Adab Tidur
5	Hadist	Bulughul Marom 2	1	<ol style="list-style-type: none"> Bab Sujud Sahwi Bab Sholat Tathowwu' Bab Sholat Jama'ah 	<ol style="list-style-type: none"> Kitab Puasa Bab Puasa Tathowwu' Bab I'tikaf dan Qiyamu Ramadhan

				<ol style="list-style-type: none"> 4. Bab Sholat Musafir dan Orang Sakit 5. Bab Sholat Jum'at 6. Bab Sholat Khauf 7. Bab Sholat 'Id 8. Bab Sholat Gerhana 9. Bab Sholat Istisqa' 10. Bab Sholat Berpakaian 11. Kitab Jenazah 12. Kitab Zakat 13. Zakat Ftri 14. Bab Shodaqoh Tathowwu' 15. Bab Pembagian Shodaqoh 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kitab Haji 5. Bab Keutamaan Haji dan Orang yang Wajib Haji 6. Bab Miqat 7. Bab Wujuhul Ihram dan Sifatnya 8. Bab Ihram 9. Bab Sifat Haji dan Masuk Makkah 10. Bab Sifatul Fawat dan Ihshar 11. Kitab Jual Beli 12. Bab Syarat Jual Beli 13. Bab Khiyar 14. Bab Riba
6	Tafsir	Tafsir Jalalain 2	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Al-Muthaffifin 2. Surat Ath-Thariq 3. Surat Al-A'la 4. Surat Al-Ghasyiyah 5. Surat Al-Fajr 6. Surat Al-Buruj 7. Surat Asy-Syams 8. Surat Al-Lail 9. Surat Ad-Dhuha 10. Surat Al-Insyirah 11. Surat At-Tin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Al-'Alaq 2. Surat Al-Qadr 3. Surat Al-Bayyinah 4. Surat Az-Zalzalah 5. Surat Al-'Adiyat 6. Surat Al-Qari'ah 7. Surat At-Takatsur
7	Ilmu Tafsir	Faidul Khobir	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadd Ilmu Tafsir 2. Muqaddimah 3. Makkiyah dan Madaniyah 4. Al-Hudhry dan As-Safary 5. Laily dan Nahary 6. Shoify dan Syita'iy 7. Firosyi 8. Asbabun Nuzul 9. Ayat pertama turun 10. Ayat terakhir turun 11. Mutawatir, Ahad dan Syadz 12. Bacaan-bacaan Nabi 13. Para Rawi dan Huffazh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tasybih 2. 'Am 3. 'Am Makshus dan 'Am yang bertujuan khusus 4. Takhshis Al-Qur'an dengan Hadits 5. Takhshis Hadits dengan Al-Qur'an 6. Mujmal 7. Muawwal 8. Mafhum 9. Muthlaq dan Muqoyyad 10. Nasikh dan Mansukh 11. Ma'mul bihi ... 12. Fashal dan Washal 13. Ijaz, Ithnab dan Musawah

				<ul style="list-style-type: none"> 14. Waqaf dan Ibtida' 15. Imalah 16. Mad 17. Meringankan Hanzah 18. Idgham 19. Gharib dan Mu'rab 20. Majaz 21. Musytarok 22. Mutarodif 23. Isti'aroh 	14. Qashar
8	Ushul Fiqih	Mabadiul Awwaliyah 1	1	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagian pertama : Ushul Fiqh 2. Hukum-hukum 3. Amr 4. Nahy 5. 'Aam 6. Khash dan Takhshish 7. Naskh 8. Mujmal 9. Muthlaq dan Muqoyyad 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Manthuq dan Mafhum 2. Fi'l Shohibis Syari'ah 3. Iqrar Shohibis Syari'ah 4. Ijma' 5. Qiyas 6. Ijtihad, Ittiba' dan Taqlid
	JUMLAH JAM		10		

IAIN JEMBER

KELAS VI (ENAM)

NO	PELAJARAN	NAMA KITAB	JP	BATAS STANDAR MAKSIMAL KETUNTASAN	
				SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Nahwu	Nahwul Wadhah Juz 3 MTs	1		
2	Fiqih	Fathul Mu'in	2		
3	Tauhid	Kifayatul Awam 2	1		
4	Akhlaq	Minhajul Abidin 2	1		
5	Ushul Fiqih	Mabadiul Awwaliyah 2	1		
6	Ilmu Hadist	Mustholahul Hadist	1		
7	Ilmu Balaghah	Husnus Shiyaghah	1		
8	Ilmu Faraid	Takmilah Zubdatul Hadist	1		
9	Thoriqotul Taklim	Methodes salaf dan kholaf	1		
	JUMLAH JAM		10		

**KURIKULUM FIQH FATHUL QORIB
MADRASAH DINIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

NO	KELAS	MATERI	KITAB	BATAS KETUNTASAN MATERI FIQH			
				SEMESTER GANJIL		SEMESTER GENAP	
				AWAL	AKHIR	AWAL	AKHIR
1	Satu	Fiqh	Fathul Qorib	Awal Kitab	Batalnya wudhu'	Wajib mandi	Macam2 Najis
2	Dua	Fiqh	Fathul Qorib	Haid dan nifas	Adzan dan Iqomah	Sunnah hai`at	Sholat Khusuf
3	Tiga	Fiqh	Fathul Qorib	Sholat Istisqo'	Pembagian Zakat	Puasa	Dam Haji
4	Empat	Fiqh	Fathul Qorib	Jual beli	Iqror	Ariyah	Wadiah
5	Lima	Fiqh	Fathul Qorib	Wasiat	Qosam dan Nusyuz	Tholaq	Hadhanah
6	Enam	Fiqh	Fathul Qorib	Jinayat	Tarikus Sholat	Jihad	Nadzar

1. KITAB FATHUL QORIB MERUPAKAN KITAB MATERI FIKIH DI MADRASAH DINIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
2. UNTUK KELAS 1,2 DAN 3 MENGGUNAKAN METODE WETHON
3. WETHON: Guru membaca dan menjelaskan dan menfahamkan murid, Murid mengartikan di kitab, Murid membaca yang telah diartikan, Guru membimbing bacaan murid, Guru mengoreksi catatan murid, Menjelaskan dan mempraktekkan materi pada siswa.
4. UNTUK KELAS 4,5 DAN 6 MENGGUNAKAN METODE WETHON DAN LATIHAN PERSIAPAN SENDIRI
5. **MEMAKNAI FATHUL QORIB (DALAMNYA) BUKAN TAQRIBNYA (LUARNYA)**
6. MATERI FIQH JUGA BISA DIAMBIL DARI KITAB LAIN JIKA DIPERLUKAN, SEPERTI SAFINAH, DLL
7. JIKA MATERI TELAH TUNTAS SEBELUM AKHIR SEMESTER MAKA DAPAT MENGGUNAKAN METODE LATIHAN MEMBACA KITAB(MENGULANG), PRAKTEK IBADAH DAN HAFALAN
8. KURIKULUM BERLAKU DI SEMUA KELAS. JIKA ADA MATERI YANG BELUM TUNTAS SEBELUMNYA MAKA USTADZ BERHAK MENGULANGI PEMBAHASAN SECARA RINGKAS DAN JELAS. INI DEMI KETUNTASAN MATERI KHUSUSNYA YANG KELAS 3,4,5 DAN 6

WKM Bagian Kurikulum,

Ustadz. Syaiful Amin



الاختبار لأخر السنة

المدرسة الدينية دار اللغة والكرامة

كركسان – فريالنج – جاوى الشرقية



السكرتيري شارع بنجانتان 12 رقم الهاتف 085330838291 - سيدامكتي كركسان لفريالنج 67282

الدراسة : الاخلاق

القسم : الثاني د

الاسم :

التاريخ :

الرقم :

أ- الأسئلة

1. ما تعرف من شبهة؟
2. من الزهد؟
3. ما صنّف محمد بن حسن؟
4. الزَاهِدُ مَنْ يَجْرُرُ عَنْ.....و.....فِي التَّجَارَاتِ
5. افا مكروه ايتو؟

مع النجاح

ب- الأجوبة

الاختبار لأخر السنة

المدرسة الدينية دار اللغة والكرامة

كركسأن – فريالنجنا – جاوى الشرقية



السكرتيري شارع بنجائتان 12 رقم الهاتف 085330838291 - سيدامكتي كركسأن لفريالنجنا 67282

الدراسة : الاخلاق

القسم : الاول هـ

الاسم :

التاريخ :

الرقم :

أ- الأسئلة

1. افا ياغ دي سابوت داغن تقوى؟
2. بواتله جونته اوراغ ياغ برتقوى!
3. اوراغ ياغ برتقوى اكن مندافت افا دي دنيا؟
4. اوراغ ياغ برتقوى اكن مندافت افا دي اخرة؟
5. افا بواها تقوى؟
6. سابوتكن فرمان الله تنتاغ تقوى!
7. سيفكه فغاراغ كتاب تيسير الخلاق؟

مع النجاح

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Penulis

Nama : Risqi Winda Qomariyah
NIM : 0841312834
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
TTL : Situbondo, 25 Oktober 1995

Riwayat Pendidikan

SDN 5 Blimbing : 2001-2007
MTs Darul Lughah Wal Karomah : 2007-2010
MA Darul Lughah Wal Karomah : 2010-2013
IAIN Jember : 2013-2017

IAIN JEMBER

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (روه بخري مسل)

Artinya : “Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak” (Riyat Bukhori Muslim)¹



¹Abu Bakr al-Baihaqi, *Sunan al-Baihaqi al-Kubra*, Vol. X (Makkah: Maktabah Dar al-Baz, 1994), 191.

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAKUL BANAT
DI MADRASAH DINIYAH PUTRI DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
SIDOMOKTI KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

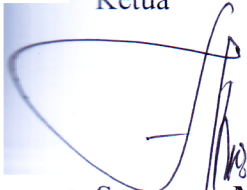
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 16 Oktober

Tim Penguji


Ketua



Suwarno, M.Pd

NIP. 197808042011011002

Sekretaris



Wiwin Maisyaroh, M.Si

NIP. 198212152006042005

Anggota

1. **Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.**

NIP. 196806131994022001

()

2. **M. Syamsudini, M.Ag.**

NIP. 197404042003121004

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.

NIP. 19760203 200212 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

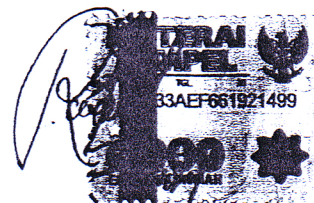
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISQI WINDA QOMARIYAH
N I M : 084 131 283
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Akhlakul Eanat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Agustus 2017

Penulis



RISQI WINDA QOMARIYAH
NIM. 084 131 283

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah saya “Saharis BS” dan Ibu saya “Wiwin Handayani” tercinta.

Adik saya “Nur Khalishah” dan seluruh keluarga besar saya.

Teman-teman kelas A7 dan sahabat-sahabat saya.

Almamaterku IAIN Jember tercinta.



**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAKUL BANAT
DI MADRASAH DINIYAH PUTRI DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
SIDOMUKTI KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Risqi Winda Qomariyah
NIM : 084 131 283

Disetujui Pembimbing,



H.M. Syamsudini, M.Ag.
NIP. 19740404 200312 1 004



**PONDOK PESANTREN PUTRI
DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
Sidomukti, Kraksaan, Probolinggo**

Sekretariat: jalan Mayjen Panjaitan 132 Hand Phone 085329838291 Sidomukti, Kraksaan,

SURAT KETERANGAN

No. : 015/SK/PP.DWK/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pengurus pondok pesantren Darul Lughah wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo:

Nama : Sy. Zamharirotun Badi'ah
Jabatan : Kepala Diniyah Darul Lughah Wal Karomah
Alamat : Jl. Mayjen Panjaitan No.12 Sidomukti Kraksaan Probolinggo

Menerangkan Bahwa:

Nama : Risqi Winda Qomariyah
Nim : 084131283

Judul Skripsi : **"Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Akhlakul Banat di Pondok Pesantren Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017"**

Benar-benar telah melaksanakan proses penelitian sesuai judul di pondok pesantren Darul Lughah wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Demikia surat ini kami buat agar bisa dimanfaatkan dan di gunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

Madrasah Diniyah

